




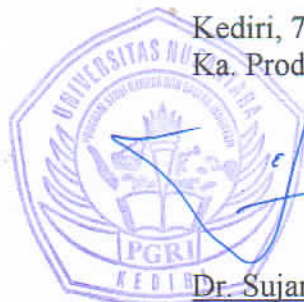
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Surat ini diterbitkan untuk menerangkan bahwa:

Nama : Tiara Anatolia Puspita  
NPM : 19.1.01.07.0022  
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.  
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.  
Fakultas/Program Studi: FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Gosip  
@Lambe\_Turah di Instagram

telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar 24%.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan berkas yudisium.

Kediri, 7 Agustus 2023  
Ka. Prodi PBSI,  
  
  
Dr. Sujarwoko, M.Pd.

# Tiara 2

*by* Cek Plagiasi

---

**Submission date:** 13-Jul-2023 06:26AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2130277083

**File name:** Uji\_Plagiasi\_Tiara\_Anatolia\_Puspita.docx (2.9M)

**Word count:** 19183

**Character count:** 124800

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Manusia, sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dan terlibat satu sama lain. Hal ini menunjukkan pentingnya bahasa dalam kehidupan sosial manusia. Bahasa manusia dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan, maksud, atau informasi kepada individu lain Keraf (1997) mendefinisikan bahasa sebagai media komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang-lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Namun demikian pada kenyataannya manusia tidak hanya menggunakan simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dalam berinteraksi. Manusia menggunakan dua jenis bahasa yakni bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Bahasa yang digunakan dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun tidak tertulis (lisan), disebut sebagai bahasa verbal. Manusia menggunakan bahasa nonverbal dalam bentuk ekspresi, sikap, gerakan tubuh, dan perilaku.

Menurut Pranowo (2021) bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang. Hal tersebut berarti bahwa kepribadian seseorang dapat diketahui dengan bahasa yang digunakan dan baik tidaknya perilaku seseorang dapat diketahui dari tata caranya dalam berbahasa. Penilaian kepribadian seseorang dengan menggunakan bahasa tentunya berkaitan dengan kebudayaan masyarakat karena bahasa dan kebudayaan saling mempengaruhi. Seorang

ahli berpendapat bahwa bahasa membentuk perilaku manusia (Pranowo, 2021). Di masyarakat, terdapat fakta yang mendukung hal tersebut. Seseorang yang sifat dan wataknya dianggap santun dan halus adalah seseorang yang berkomunikasi melalui gaya bahasa dan mengungkapkan tujuan yang diungkapkan dengan lembut. Sedangkan jika seseorang berbicara dengan menggunakan kata-kata kasar dan kasar, maka sikap dan sikap orang tersebut juga sama-sama kasar dan tidak sopan.

Berbicara mengenai bahasa yang berkaitan dengan konteks tentu tidak terlepas dari kajian pragmatik. Pragmatik merupakan cabang linguistik termuda yang kajiannya meliputi tindak tutur bahasa. Dalam Suhartono (2017) pakar pragmatik mengemukakan bahwa cakupan pragmatik meliputi topik yang termasuk dalam kategori wajib dan tambahan. Lingkup yang diperlukan adalah pertimbangan tindak tutur, prinsip percakapan, implikatur, dan deiksis. Lingkup tambahan termasuk postulat pragmatis dan performatif.

Sejalan dengan tujuan kajian pragmatik yaitu memahami maksud maupun konteks dalam berbahasa lisan maupun tulis, berbahasa semestinya dilakukan dengan baik dan benar. Berbahasa yang baik artinya seseorang mampu menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Sedangkan berbahasa yang benar artinya seseorang mampu menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan kaidah bahasa. Namun demikian jika dilihat dalam kehidupan bermasyarakat, penggunaan bahasa secara baik dan benar belumlah cukup karena terdapat nilai rasa yang perlu diperhatikan oleh setiap pengguna bahasa. Nilai rasa dalam penggunaan bahasa mampu mempengaruhi keberhasilan dalam berkomunikasi. Seringkali dalam berinteraksi ditemukan



pemakaian bahasa yang baik ragam bahasanya dan benar tata bahasanya namun di dalamnya mengandung nilai rasa yang dapat menyakiti hati pembaca atau pendengar. Nilai rasa yang dimaksud adalah kesantunan dalam berbahasa.

Kesantunan berbahasa bukan sekadar kewajiban namun merupakan kebutuhan dalam bertindak tutur. Penggunaan bahasa yang santun dapat meminimalisasi konflik karena kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Namun demikian pada kenyataannya pemakaian bahasa Indonesia yang santun masih sedikit dan kurang mendapat perhatian. Menurut Pranowo (2021:31) Penggunaan bahasa Indonesia yang santun selama ini hanya dilakukan atas dasar adat dan pranata budaya yang berlaku dalam bahasa daerah, namun belum mendapat perhatian ahli bahasa untuk mendefinisikan norma-norma yang konkrit dan belum menjadi bahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

Komunikasi harus dilakukan secara tepat, akurat, dan santun. Setiap tindakan berbicara mengikuti standar etika yang baik. Orang yang sedang bercanda atau berpidato harus menggunakan bahasa yang sopan dalam situasi tersebut (Pranowo 2009). Akibatnya, etika linguistik sangat penting bagi individu dalam berbicara dalam apa pun yang mereka lakukan dalam percakapan untuk mengembangkan hubungan yang sangat baik antara pembicara dan mitra tutur. Menjalin hubungan yang sehat saat berbicara mungkin terlihat dari cara Anda berbicara, apakah bahasa yang digunakan sopan atau tidak, karena tidak semua orang mengerti apa yang diucapkan. Hal

ini dilakukan untuk mencegah kesalahpahaman dan perasaan tersinggung ketika mitra tutur dan penutur berkomunikasi.

Menurut Leech (1993), dalam berbicara hendaknya memperhatikan kesopanan karena kesopanan tidak boleh dianggap enteng. Oleh karena itu, Leech mengemukakan pengertian kesantunan sebagai mengatur atau mengendalikan komunikasi guna mencegah efek yang tidak menyenangkan yang dapat menimbulkan konflik akibat kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Prinsip kesantunan Leech terdiri dari enam maksim: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pengertian kesantunan yang dikemukakan oleh Leech harus diimplementasikan agar kata-kata yang dilarang atau emosi yang tidak terkendali dapat dihindari. Tentu saja pembicara harus memperhatikan komponen-komponen komunikasi tuturannya.

Yang diajarkan dalam komunikasi bukanlah bentuk-bentuk bahasanya, melainkan penggunaan bentuk-bentuk bahasa itu. Bahasa digunakan untuk mendapatkan informasi atau untuk berkomunikasi dengan orang. Tentunya masyarakat memanfaatkan media untuk menerima informasi, baik media cetak seperti surat kabar dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi dan radio, serta media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

Media sosial merupakan salah satu jenis media elektronik yang terhubung dengan internet dan banyak digunakan oleh masyarakat dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga remaja hingga dewasa. Instagram adalah platform media sosial yang populer. Hal tersebut dibuktikan dengan 139 juta

pengunduh aplikasi instagram di *Playstore* dan menempati salah satu aplikasi teratas dalam kategori media sosial. Para pengguna instagram menjadikan aplikasi tersebut sebagai <sup>47</sup> media sosial yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Di dalamnya termuat berbagai macam informasi yang disajikan dengan tampilan visual berupa gambar dan video yang disertai dengan fitur suka, komentar, dan berbagi.

<sup>83</sup> Salah satu bagian dari instagram yang sangat menarik untuk dibahas adalah komentar postingan karena di dalamnya memuat interaksi antar pengguna instagram yang tertuang dalam bahasa tulis. Seringkali dijumpai pada kolom komentar postingan berupa cacian, makian maupun hinaan yang saling dilemparkan oleh warganet instagram terutama di akun gosip yang memuat berita-berita hangat seputar kehidupan selebriti atau selebgram. Salah satu akun gosip yang paling banyak diikuti oleh warganet instagram dengan jumlah pengikut mencapai 11,1 juta adalah akun <sup>10</sup> @lambe\_turah.

Akun gosip @lambe\_turah merupakan salah satu akun anonim populer <sup>17</sup> di media sosial membahas kehidupan selebritas dan insiden populer. Nama akun tersebut berasal dari bahasa Jawa dan digunakan untuk mewakili seseorang yang memiliki sifat atau kebiasaan cerewet (banyak omong), banyak bicara, pedas, suka bergosip, dan berbagi rahasia orang lain secara acak. Arti kedua istilah ini jika digabungkan mungkin merujuk <sup>129</sup> pada orang-orang yang memiliki sifat-sifat tertentu. Ungkapan ini, serta julukan informal yang dikenal sejak zaman kuno, berasal <sup>100</sup> dari dua kata: "lambe" dan "turah". Dalam bahasa Indonesia, "lambe" berarti "bibir yang berbicara", sedangkan "turah" berarti "sisa". Tafsir lain dari kata "turah" adalah lebih/kelebihan

(kelebihan)/kebanyakan sampai tersisa, jadi gabungan dari dua kata ini bisa berarti terlalu banyak bicara tentang seseorang hingga informasi yang didapat berlebihan, atau bisa juga berarti mulut yang suka berlebihan dalam berbicara. Karena kepopulerannya di Instagram, admin atau pengelola akun gosip tersebut kerap kali diundang menjadi narasumber di beberapa acara TV. Seseorang yang mengelola akun gosip tersebut akrab disapa dengan sebutan *Minceu*.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji kesantunan komentar pada akun gosip @lambe\_turah tersebut didasari oleh beberapa alasan. Pertama dan terpenting, berita yang diunggah selalu *up to date*. Kedua, setiap informasi (postingan) yang dikirimkan seringkali menimbulkan banyak komentar dan jawaban dari pemirsanya. Ketiga, *followers*/pengikut Instagram-nya berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan usia, sehingga menghasilkan pola ungkapan dan jawaban yang beragam dalam bahasa Inggris.

Di era digitalisasi ini kesantunan berbahasa menjadi salah satu kajian yang penting untuk dibahas. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang dilakukan mengenai kesantunan berbahasa baik di lingkup dunia pendidikan maupun media sosial. Penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang kesantunan berbahasa salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Endahati 2019 “Kesantunan Berbahasa di Media Sosial Daring: Tinjauan Deskriptif Komentar Berita Politik di Facebook”. Penelitian Muncar dan Nafisah menemukan berbagai jenis kesantunan berbahasa dalam unggahan berita dan komentar berita politik, antara lain (1)

penggunaan kata ganti, (2) penggunaan bentuk tidak langsung, (3) penggunaan kata kunci, dan (4) penggunaan dari frase simpatik.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai kesantunan berbahasa. Namun dalam penelitian yang telah dilakukan Palupi dan Endahati hanya membahas bentuk kesantunan berbahasa saja. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan membahas bentuk dan ciri-ciri kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori dari Leech. Oleh karena itu kesantunan berbahasa dalam pragmatik itu penting.

Penelitian lain terkait kesantunan berbahasa juga dilakukan oleh Yono (2021) yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Siswa SMP Melalui Media Sosial *WhatsApp*: Kajian Pragmatik”, dengan hasil penelitian 80% siswa SMP Negeri 3 Babat berkesantunan positif dan 20% berkesantunan negatif baik terhadap teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua ditinjau dari maksim kedermawanan maupun nosi muka. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah topik penelitian mengenai kesantunan berbahasa. Adapun perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Yono dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan penelitian. Penelitian tersebut hanya menggunakan tinjauan maksim kedermawanan dan nosi muka sebagai tolak ukur kesantunan berbahasa. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan prinsip kesantunan berbahasa dari Leech (1993) dengan pematuhan enam maksim sebagai tolak ukur kesantunan berbahasa yaitu maksim

kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian.

Selain itu, terdapat penelitian lain terkait kesantunan berbahasa yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Hartini, Faizah, dan Charlina (2017) dengan judul “Kesantunan Berbahasa Dalam Komentar *Caption Instagram*”.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ketiga peneliti tersebut yaitu ditemukannya 101 tuturan yang sesuai dengan prinsip kesantunan dengan presentase 100%. Prinsip kesantunan yang disinggung meliputi: (A) 8 ujaran atau 7,9% untuk kebijaksanaan; (B) 17 ucapan atau 16,8% untuk kemurahan hati; (E) 26 ucapan atau 25,8% untuk setuju; dan (F) 21 ucapan atau 20,8% untuk belas kasihan. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu topik penelitian yang juga membahas mengenai kesantunan berbahasa. Namun, dalam penelitian tersebut hasil atau pembahasan penelitian disajikan dengan menggambarkan data kuantitatif. Sementara itu, dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil temuan berupa bentuk kesantunan berbahasa beserta ciri-cirinya. Sebab, penelitian pragmatik itu tidak terlepas dari konteks yang melengkapinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan dalam latar belakang maka dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah prinsip kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe\_turah di Instagram?
2. Bagaimanakah ciri-ciri kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip

@lambe\_turah di Instagram?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut terdapat dua tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip

@lambe\_turah di Instagram?

2. Mendeskripsikan ciri-ciri kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip

@lambe\_turah di Instagram?

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Berikut kedua kegunaan tersebut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, penelitian ini dapat membantu upaya penelitian bahasa peneliti terdahulu dan diproyeksikan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, informasi, dan pengalaman dalam kajian pragmatik tentang kesantunan berbahasa. Secara lebih luas, tulisan ini dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan bahan perbandingan dalam upaya menggali dan memperkaya kekayaan bahasa Indonesia, serta sebagai bahan referensi untuk membantu pelaksanaan penelitian pragmatis,



7 khususnya tentang kesantunan berbahasa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran dalam menerapkan teori dan metodologi penelitian khususnya untuk penelitian mengenai kesantunan berbahasa 18 bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umum yang memiliki ketertarikan pada kajian pragmatik khususnya kesantunan berbahasa dapat menilai serta mengaplikasikan 9 pemakaian bahasa yang santun sesuai dengan situasi dan kondisi saat melakukan interaksi atau komunikasi.

d. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Penelitian ini dapat membantu siswa dan guru untuk memahami pentingnya berbahasa santun antar sesama serta dapat melatih keterampilan berbahasa, khususnya berbahasa santun di lingkup formal.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

<sup>123</sup> Manusia, sebagai makhluk sosial, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas komunikasi. Efendi (2021) menyatakan bahwa komunikasi merupakan <sup>28</sup> kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memungkinkan semua orang untuk melakukan kegiatan komunikasi di setiap ruang dan waktu nyaris tanpa batas. Syatriadin (dalam Masdul 2018) juga menyatakan bahwa jika diamati dengan seksama, komunikasi adalah kegiatan paling penting dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat dipastikan bahwa kegiatan komunikasi selalu ada di mana manusia saling hidup berdampingan satu sama lain karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia. Manusia mengkomunikasikan informasi satu sama lain melalui pikiran, ide, niat, dan perasaan yang dikomunikasikan secara langsung (Pontoh dalam Masdul 2018).

Bentuk komunikasi yang dilakukan tidak hanya sebatas pada komunikasi lisan atau verbal saja tetapi juga nonverbal <sup>125</sup> seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan sebagainya. Selain itu terdapat bentuk komunikasi secara tertulis melalui media massa atau media elektronik yang berupa pesan teks. Diperlukan komunikasi yang efektif untuk mencapai keberhasilan komunikasi. Devito (dalam Efendi, 2021) menyatakan bahwa komunikasi sebagai keterampilan tidak terlepas dari kompetensi komunikasi yang mengacu pada kemampuan berkomunikasi secara efektif. Kompetensi komunikasi mencakup pemahaman yang jelas antara pendengar dan pembicara. Beberapa aspek yang mempengaruhi keberhasilan

komunikasi yaitu meliputi penggunaan bahasa yang tepat, penyampaian pesan dengan cara yang mudah dipahami, serta memperhatikan konteks dan budaya komunikasi. Selain menerapkan komunikasi yang efektif tentu diperlukan adanya aspek kesantunan dalam berbahasa. Hal tersebut guna meminimalisasi terjadinya kesalahpahaman antarpener.

Pranowo (2021) menyatakan bahwa bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang. Baik tidaknya kepribadian seseorang dapat diukur dengan bahasa yang digunakan dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Oleh karena itu kesantunan berbahasa sangat penting untuk diterapkan agar dapat menghindari konflik antara pener dan pener dalam berkomunikasi serta sebagai sikap menghargai kepada lawan tutur. Kesantunan berbahasa termasuk dalam cakupan kajian pragmatik. Ellen (dalam Sadapotto dan Hanafi, 2016) menegaskan bahwa kesantunan berbahasa merupakan salah satu cabang pragmatik kontemporer yang lebih populer dan merupakan peranti yang digunakan secara luas dalam berbagai kajian komunikasi antarbudaya..

#### A. Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang hubungan antara bahasa, konteks komunikasi, dan makna. Istilah pragmatik pertama kali dikenalkan oleh Charles Morris pada tahun 1938 yang mengembangkan pemikiran filsuf terdahulu yaitu John Lock dan Charles Peirce. Menurut Morris pragmatik adalah bentuk umum mengenai ilmu tanda atau semiotik (*semiotics*) (dalam Marni dkk, 2021). Menurut Levinson (dalam Sulisty, 2013; Marni dkk, 2021) semiotik memiliki tiga cabang kajian yaitu (1) sintaks (sintaksis) adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara tanda dengan tanda lainnya; (2) semantik

(semantics) <sup>89</sup> adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara tanda dengan hal-hal yang dirujuk oleh tanda; dan (3) <sup>117</sup> pragmatik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara isyarat dan penggunaannya. Menurut Thomas (1983), pragmatik adalah studi tentang makna dalam interaksi, sedangkan Richards (1980) mendefinisikan pragmatik sebagai studi <sup>30</sup> tentang penggunaan bahasa dalam komunikasi, khususnya hubungan antara kalimat dan konteks di mana kalimat itu digunakan. Leech (1983) melihat pragmatik sebagai topik penelitian yang berhubungan dengan semantik berdasarkan prinsip-prinsip ini. Koneksi diklasifikasikan sebagai semantik, pragmatis, dan komplementer. (dalam Gunarwan, 2004; Sulisty, 2013).

Pragmatik mengkaji tentang bagaimana makna bahasa yang dipikirkan dan ditafsirkan oleh pembicara dan pendengar dalam kondisi yang sebenarnya, bagaimana konteks mempengaruhi makna, dan bagaimana maksud komunikasi dimengerti dan diwujudkan melalui penggunaan bahasa. Pragmatik menyoroti pentingnya aspek kontekstual, tujuan komunikatif, maksud pembicara, wawasan bersama, dan asumsi yang berkaitan dalam pemahaman pemakaian bahasa. <sup>137</sup> Oleh karena itu dalam hal ini pragmatik tidak hanya melibatkan keahlian memaknai yang lebih dari sekadar memaknai makna literal dari kata-kata atau struktur kalimat, namun juga memperhatikan implikatur, ironi, tindak tutur, makna tersembunyi, dan pemakaian bahasa secara kreatif. Dengan mempertimbangkan konteks pemakaian bahasa, pragmatik menyajikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi yang nyata.

<sup>102</sup> Kajian pragmatik tidak terbatas pada bahasa lisan saja namun juga meliputi bahasa tulis, bahasa isyarat, bahasa tubuh, dan berbagai macam bentuk

komunikasi non verbal lainnya. Pragmatik juga berkaitan erat dengan berbagai bidang ilmu linguistik seperti sociolinguistik, antropologi linguistik, psikolinguistik, dan kajian pragmatik terapan seperti pragmatik dalam konteks profesional dan interkultural. Adapun beberapa konsep utama dalam kajian pragmatik yaitu meliputi: (1) tindak tutur: tindakan pembicara berupa ucapan yang meliputi pernyataan, pertanyaan, instruksi, jaminan, dan lain-lain; (2) implikatur: cara yang digunakan pembicara untuk menyisipkan makna tambahan yang tidak langsung diungkapkan dalam ujaran; (3) koherensi wacana: mencakup penggunaan pedoman kaidah-kaidah pragmatik yang meliputi keajegan, rujukan yang tepat, dan pemakaian konteks dalam memahami korelasi antarujaran; (4) kesantunan: tentang bagaimana penutur menunjukkan rasa hormat, menjalin interaksi sosial, dan mencegah kesalahpahaman atau ketidaksesuaian dalam interaksi; dan (5) presuposisi: asumsi yang dianggap benar oleh penutur dan disampaikan secara tersirat dalam tuturan.

Pragmatik biasanya dianggap sebagai disiplin linguistik yang paling baru dan belum berpengalaman. Studi pragmatis baru berkembang setelah disiplin bahasa yang ada telah memantapkan diri. <sup>46</sup> Pemakaian istilah pragmatik (*pragmatics*) dipopulerkan oleh seorang filsuf bernama Charles Morris (1938), yang mempunyai perhatian besar pada ilmu pengetahuan tentang tanda-tanda, atau semiotik (*semiotics*) (Wekke dkk, 2019). Soemarmo (dalam Sadapotto dan Hanafi, 2016) menekankan bahwa pragmatik adalah topik linguistik yang diabaikan pada tahun 1930-an, khususnya di kalangan ahli bahasa <sup>8</sup> di Amerika. Dengan terbitnya Austin (1962), Searle (1969), dan Grice (1975), beberapa ahli bahasa mulai memasukkan pragmatik ke dalam teori tata bahasa mereka.

Perkembangan sosiolinguistik, psikolinguistik, kecerdasan buatan, dan ilmu kognitif secara umum juga telah merangsang minat pada pragmatik. Pragmatik ada di luar kerangka hierarki saat ini dalam hierarki bahasa. Dalam kajian bahasa, pragmatik menempati posisi yang mirip dengan semantik. Keduanya hampir identik karena keduanya membahas makna. Semantik merupakan cabang ilmu bahasa yang mencakup analisis dan kajian tentang bagaimana kata, frasa, kalimat, dan teks menyampaikan makna secara langsung atau abstrak. Tujuan utama semantik adalah untuk mengkaji sistem tanda linguistik serta mengetahui bagaimana makna diciptakan dan dipahami oleh penutur bahasa. Sedangkan pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang hubungan penggunaan bahasa dan konteks dalam komunikasi. Pragmatik mempelajari bagaimana penutur bahasa menggunakan bahasa secara tepat dalam komunikasi yang nyata.

Sejarah perkembangan pragmatik sebagai disiplin kajian bahasa dimulai pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Perkembangan pragmatik didasarkan pada tumbuhnya kesadaran para linguis bahwa upaya mengungkap hakikat bahasa atau kajian bahasa yang lebih menitikberatkan pada kaidah gramatikal tidak akan membuahkan hasil yang diharapkan tanpa pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks komunikasi. (Leech dalam Maujud dan Sultan, 2019). Pada tahun 1877 seorang filsuf bernama Charles Sanders Peirce mempopulerkan konsep pragmatik dalam sebuah esai yang berjudul "*How to Make Our Ideas Clear*" (Bagaimana Membuat Ide-ide Kita Jelas) yang menyatakan bahwa makna yang sesungguhnya dari sebuah konsep atau ujaran terletak pada konsekuensi praktis. Ia mendefinisikan pragmatik sebagai "logika konsekuensi" atau "artinya

konsekuensi”.

Pada tahun 1930-an konsep pragmatik dikembangkan sebagai bagian dari teori tanda atau semiotika oleh seorang filsuf bernama Charles William Morris. Dalam konsep yang dikemukakan<sup>132</sup> oleh Morris, pragmatik dibagi menjadi tiga cabang penting yaitu pragmatik semantik<sup>103</sup> (hubungan antara tanda dan makna), pragmatik sintaksis (hubungan antara tanda dan struktur sintaksis), dan pragmatik pragmatis (hubungan antara tanda dan penggunaannya dalam konteks). Pada<sup>24</sup> tahun 1930-an, linguistik dianggap terbatas pada fonetik, morfologi, dan fonemik. Zaman linguistik ini dikenal sebagai zaman Bloomfield karena studi sintaksis dan<sup>8</sup> segala sesuatu yang berhubungan dengan makna dikesampingkan karena dianggap terlalu rumit untuk diselidiki dan dimasukkan ke dalam proses analitik. (Verhaar dalam Sadapotto dan Hanafi, 2016)).

Kemudian di tahun 1960-an konsep pragmatik dikembangkan oleh dua orang filsuf yang bernama John Langshaw Austin dan John Rogers Searle.<sup>135</sup> Buku yang berjudul “*How to Do Things with Word*” (1962) karya Austin<sup>13</sup> dianggap sebagai peletak dasar konsep pragmatik (Maujud dan Sultan, 2019). Austin membedakan antara tuturan deskriptif dan tuturan ilokusioner yaitu tuturan yang bertujuan untuk melakukan tindakan tertentu. Ia menekankan bahwa bahasa tidak hanya digunakan untuk mengungkap fakta namun juga untuk melakukan tindakan sosial. Pengembangan teori tindak tutur (*speech acts*) yang dilakukan oleh Austin merupakan kontribusi besar dalam perkembangan ilmu pragmatik. Searle kemudian mengembangkan teori Austin dengan memperkenalkan tindak tutur. Gagasan tersebut mengkaji pernyataan dalam konteks fungsi sosial.



Pada tahun 1970-an seorang ahli bahasa bernama Herbert Paul Grice memperkenalkan prinsip kerja sama (*cooperative principle*) yang menjadi dasar pemikiran mengenai implikatur. Grice berpendapat bahwa selama bertutur, penutur dan petutur secara tidak langsung mematuhi prinsip-prinsip kerjasama untuk memperoleh pemahaman yang akurat. Prinsip tersebut terdiri dari prinsip kualitas (kejujuran), prinsip kuantitas (memberikan informasi yang cukup), prinsip relevansi (berbicara dengan relevan), dan prinsip cara (berbicara dengan cara yang jelas).<sup>10</sup> Tahun 1971 Lakoff dan para ahli bahasa lainnya berargumentasi bahwa sintaksis tidak dapat dipisahkan dari studi penggunaan bahasa. Sejak saat itulah pragmatik masuk ke dalam peta linguistik (Wekke dkk, 2019).

Tahun 1980-an Sperber dan Deirdre Wilson menerbitkan buku berjudul "*Relevance: Communication and Cognition*" yang memberikan kontribusi penting dalam kajian pragmatik kognitif. Mereka mengembangkan teori relevansi yang menjelaskan bahwa komunikasi manusia selalu didasarkan pada anggapan yang diungkapkan memiliki relevansi untuk penerimaan dalam konteks tertentu. Selain tokoh-tokoh tersebut ada juga berbagai kontribusi dari para ahli bahasa dan filsuf lain dalam perkembangan pragmatik. Dalam perkembangannya, pragmatik terus meningkat sebagai subjek yang penting untuk dikaji dalam ilmu bahasa dan komunikasi manusia. Pragmatik terus berkembang dan menjadi salah satu cabang penting dalam pengetahuan <sup>122</sup> penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan komunikatif yang melibatkan analisis konteks, inferensi, implikatur, tuturan, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.

Pragmatik muncul di Indonesia pada tahun 1980-an berkat upaya berbagai pakar, terutama Asim Gunarwan dan Bambang Kaswanti Purwo. Upaya dan

inovasi ini menyatukan gagasan dan ruang lingkup pragmatik di satu sisi, dan interaksi antara pragmatik dan ilmu-ilmu terdekat di sisi lain. Sedangkan istilah pragmatik di Indonesia sudah populer sejak 1980-an. Pengertian pragmatik pertama kali diperkenalkan di Indonesia dalam kurikulum pelajaran bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kurikulum 1984). Pengertian studi pragmatik pada hakekatnya merupakan manifestasi dari konsep studi linguistik, yang terutama berkaitan dengan penjelasan *language forms* and *language use* (Maujud dan Sultan, 2019).

Kajian pragmatik berusaha untuk memahami hubungan antara bentuk bahasa dan penggunaan bahasa, khususnya penggunaan bahasa dalam situasi dunia nyata. Ada kontras yang signifikan antara studi pragmatik dan studi linguistik pada umumnya berdasarkan fokus studi pragmatik. <sup>13</sup> Kajian linguistik selama ini menyelidiki bahasa tanpa memperhatikan unsur-unsur pemakaiannya, atau siapa yang menggunakannya. Sementara itu, pragmatik mempelajari bahasa dari segi pemakaiannya, <sup>13</sup> atau bagaimana bahasa digunakan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa komponen penggunaan bahasa, termasuk di mana, tentang apa, dan untuk apa, sangat penting dalam penelitian pragmatik. Diperkirakan bahwa dengan memperhatikan variabel-variabel ini, makna pembicara dapat ditingkatkan untuk dipahami dengan benar (Maujud dan Sultan, 2019).

Pada hakekatnya, pragmatik <sup>13</sup> (yang dapat disamakan dengan semantik atau sintaksis) adalah bakat atau kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan determinan tindak komunikasi, selain sebagai ilmu. Seorang pembicara harus kompeten secara komunikatif untuk mengarahkan tindakan komunikatif. Rivers

(dalam Maujud dan Sultan, 2019) mendefinisikan kompetensi komunikatif sebagai kapasitas untuk memanfaatkan bahasa dalam setting komunikasi yang sebenarnya, seperti yang melibatkan satu orang atau lebih.

Komunikasi bukan hanya masalah logika atau kebenaran, tetapi juga kolaborasi, yang memungkinkan pengembangan pemahaman bersama tentang topik yang sedang dipertimbangkan. Akibatnya, konteks memainkan peran penting dalam menciptakan komunikasi. Hal yang sama berlaku untuk pragmatik, yang terkait erat dengan konteks. Hal ini karena konteks <sup>112</sup> dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi di sekitar kita (Sumarlam, 2017; Sbis, 2002 (dalam Saragi, 2022)). Menurut Rahardi (dalam Saragi, 2022), <sup>18</sup> konteks dalam pragmatik tidak hanya merepresentasikan ciri fisik dan sosial, tetapi didasarkan pada <sup>18</sup> seperangkat asumsi, baik yang bersifat personal maupun komunal. Wijana (dalam Sadapotto dan Hanafi, 2016) mendefinisikan pragmatik sebagai studi tentang bahasa dalam lingkungannya. Artinya, pragmatik, sebagai studi bahasa, menyelidiki keadaan di mana <sup>1</sup> bahasa manusia digunakan, yang dikendalikan oleh lingkungan yang menggabungkan dan menopang bahasa itu. Setting meliputi <sup>8</sup> konteks sosial dan sosial. Konteks sosial adalah konteks yang muncul sebagai akibat interaksi antar anggota masyarakat dalam masyarakat tutur dan budaya tertentu. <sup>1</sup> Status anggota masyarakat dalam pranata sosial yang ada dalam masyarakat dan budaya tertentu menciptakan lingkungan sosial.

Bahasa berkaitan erat dengan konteks yang berarti keduanya saling <sup>4</sup> berhubungan satu sama lain. Bahasa memerlukan konteks dalam penggunaannya dan sebaliknya konteks baru mempunyai makna ketika terdapat tindak berbahasa <sup>4</sup> di dalamnya. Oleh karena itu bahasa tidak lagi hanya sekadar memiliki fungsi

pada situasi interaksi yang diciptakan namun juga turut membentuk situasi tertentu dalam interaksi yang berlangsung. Grice dalam Rusminto (2009) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan konteks adalah wawasan atau pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan petutur yang memungkinkan keduanya untuk memahami dan menafsirkan maksud tuturan. Pendapat tersebut dilandasi oleh prinsip kerjasama yaitu suatu keadaan yang menyatakan bahwa penutur dan petutur saling percaya dan memahami. Dalam perspektif pragmatis, konteks disebut sebagai maksim atau prinsip, yang awalnya ditonjolkan oleh Grice (dalam Cumings, 2007). Konsep Grice dikenal sebagai Cooperative concept (CP), dan terdiri dari empat sub-prinsip atau maksim: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim perilaku. Prinsip kerja sama ini beroperasi bukan dalam ranah prinsip-prinsip abstrak, melainkan dalam dunia penggunaan bahasa yang sebenarnya. Maksudnya adalah penutur dan petutur mampu mencapai keberhasilan komunikasi dengan saling mengetahui maksud dan arah pembicaraan. Dapat diambil kesimpulan bahwa konteks adalah semua hal yang melingkupi terjadinya peristiwa tutur, baik konteks waktu, konteks tempat, konteks suasana, dan sebagainya selain faktor fisik dan juga faktor mental yang mendukung terjadinya peristiwa tutur.

Setiap peristiwa tutur mencakup unsur-unsur yang mendukung interaksi antara penutur dan pendengar. Menurut Dell Hymes dalam Rusminto (2009), elemen konteks memiliki delapan komponen yang disingkat SPEAKING. Delapan elemen dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. *Setting and scene* (S)

*Setting* mengacu pada tempat dan waktu di mana peristiwa tutur

terjadi, sementara *scene* merujuk pada situasi tempat maupun situasi psikologis peserta tutur.

5  
2.

### *Participants* (P)

*Participants* adalah pelaku yang bersangkutan dalam peristiwa tutur (pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima).

3.

### *Ends* (E)

*Ends* mengacu pada motif dan tujuan dari sebuah ujaran. Sebagai contoh adalah peristiwa tutur yang terjadi di pasar antara penjual dan pembeli bermaksud untuk transaksi jual beli.

4  
4.

### *Act Sequence* (A)

*Act sequence* merujuk pada bentuk dan isi tuturan. Bentuk tuturan berkaitan dengan kata-kata yang dipakai dan bagaimana hubungan antara tuturan yang dituturkan dengan topik pembicaraan. Sedangkan isi tuturan berkaitan dengan apa yang disampaikan.

5.

### *Key* (K)

*Key* merujuk pada nada, cara, dan semangat penutur dalam menyampaikan pesan. Misalnya dengan senang hati, serius, singkat, sombong, meledek, atau sebagainya. Dapat juga ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat.

6.

### *Instrumentalities* (I)

*Instrumentalities* merujuk pada jenis tuturan yang digunakan seperti secara tertulis, lisan, melalui telepon atau pesan teks. *Instrumentalities* juga merujuk pada kode bicara yang dipakai seperti bahasa, dialek, ragam, dan

sebagainya.

#### 7. *Norm of Interaction and Interpretation* (N)

*Norm of interaction and interpretation* merujuk pada norma atau aturan dalam berinteraksi yang berhubungan dengan cara berinteraksi, bertanya, dan sebagainya.

#### 8. *Genre* (G)

*Genre* mengacu pada jenis bentuk pesan yang disampaikan. Misalnya seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Menurut Syafi'e dan Lubis (dalam Sobur, 2002), ada empat jenis konteks dalam penggunaan bahasa: (1) konteks fisik, yang meliputi lokasi penggunaan bahasa dalam komunikasi, objek yang disajikan, dan tindakan atau perilaku peran dalam komunikasi; (2) konteks epistemik, yang meliputi latar belakang pengetahuan penutur dan pendengar; (3) konteks linguistik, yang tampak melalui kalimat atau tuturan dalam peristiwa komunikasi; dan (4) konteks sosial, yang meliputi Lebih lanjut, terdapat ciri yang dikenal dengan implikatur percakapan, yaitu implikatur makna yang mendasari sebuah ujaran dan dapat mencakup implikatur interpersonal maupun konvensional (Benny, 2008).

### B. Kesantunan Berbahasa

Menurut Austin (1978), kesantunan dalam berkomunikasi ada kaitannya dengan tindak tutur. Setiap tuturan dalam tindak komunikasi, menurut Austin, selalu mengandung tiga unsur: (1) tindak lokusi berupa tuturan yang dihasilkan oleh penutur, (2) tindak ilokusi berupa maksud yang terkandung dalam tuturan, dan (3) tindak perlokusi berupa akibat yang ditimbulkan oleh suatu tuturan (dalam

Pranowo, 2021: 34).

Menurut Austin, Searle (Pranowo, 2021: 35),<sup>5</sup> terdapat tiga jenis tindak tutur dalam satu tindak tutur sekaligus, yaitu (1) tindak tutur<sup>26</sup> berupa kata atau kalimat, (2) tindak tutur proposisional berupa referensi dan prediksi, dan (3) tindak ilokusi, yang dapat berupa pernyataan, pertanyaan, janji, perintah, dan sebagainya. Efek komunikatif (perlokusi atau tindakan proposisional) kadang-kadang berpengaruh pada perilaku orang.

Menurut Chaer (2010) Substansi kalimat lebih penting untuk kesantunan. Bahasa memiliki tujuan dalam masyarakat sebagai media kontak manusia yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku linguistik harus disertai dengan norma-norma budaya. Etika bahasa atau proses bahasa mengacu pada sistem perilaku bahasa berdasarkan standar budaya. Jadi, untuk menghasilkan kesantunan berbahasa harus memperhatikan esensinya dan didukung dengan standar yang sesuai.

Untuk berkomunikasi secara efektif, sangat penting untuk memahami situasi atau keadaan lawan bicara. Jadi segala sesuatu tentang teknik bertutur yang tepat dan memperhatikan perasaan mitra tutur dalam berbahasa harus dipahami.

Menurut Pranowo (2021: 4), dalam bercakap-cakap orang harus santun selain harus baik dan benar. Menurut Markhamah (dalam Pranowo 2021),<sup>9</sup> kesantunan berbahasa adalah cara yang digunakan penutur dalam bertutur agar tidak merasa terpaksa, terpojok, atau terhina.

Setiap tindakan berbicara mengikuti standar etiket. Orang yang sedang bercanda atau berpidato hendaknya menggunakan bahasa yang santun. Saat mengungkapkan keinginan untuk meminta bantuan dari orang lain, bahasa yang



sopan harus digunakan. Oleh karena itu, setiap ucapan <sup>17</sup> harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar terkesan santun.

Terdapat beragam skala untuk mengukur kesantunan dalam suatu tuturan. Selain aspek linguistik, variabel <sup>121</sup> di luar bahasa memiliki peran penting dalam menentukan kesantunan dalam bahasa ini. Pranowo (2021: 51) mengidentifikasi empat <sup>14</sup> alasan mengapa fenomena kesantunan dan ketidaksantunan tetap ada di masyarakat: <sup>1</sup> (1) tidak semua orang memahami kaidah kesantunan, (2) sebagian memahami kaidah tetapi tidak mahir menerapkan kaidah kesantunan, (3) sebagian mahir dalam kaidah kesantunan tetapi tidak mengetahui kaidah kesantunan yang digunakan, dan (4) tidak memahami kaidah kesantunan dan tidak mahir dalam kaidah kesantunan.

Pranowo (2021: 76) menyatakan bahwa kesantunan penggunaan bahasa diatur oleh berbagai unsur, antara lain bahasa verbal (lisan dan tulisan), bahasa nonverbal, dan struktur sosial budaya masyarakat. Faktor-faktor yang menentukan kesantunan berbahasa yaitu semua hal yang dapat berdampak pada santun tidaknya penggunaan bahasa. Berikut faktor-faktor penentu kesantunan berbahasa dari aspek kebahasaan.

Pada bahasa verbal lisan, Intonasi (intonasi keras dan tenang ketika seseorang berbicara), nada (terhubung dengan iklim emosional pembicara: nada formal, nada lucu atau <sup>1</sup> bercanda, nada mengejek, nada sarkastik), kriteria pemilihan kata, dan struktur kalimat adalah semua aspek yang mempengaruhi kesantunan (Pranowo, 2021: 76).

Adapun faktor determinan kesantunan non-linguistik <sup>1</sup> berupa pranata sosial budaya masyarakat (hukum yang menyatakan bahwa anak kecil harus selalu

menghormati orang yang lebih tua, tidak boleh makan sambil berbicara, tidak boleh mencicipi makanan, bersendawa setelah makan, dan sebagainya). Budaya masyarakat seperti jauh dekatnya jarak berbicara antara penutur dengan mitra tutur, gaya bicara (perhatian kepada mitra tutur atau “*melengos*”), dan sebagainya (Pranowo, 2021: 76).

Aturan dalam kesantunan berbahasa merupakan hal yang cukup rumit karena apabila aturan tersebut dipraktikkan, akan banyak aturan yang dilanggar sehingga tidak lagi berguna. Istilah yang dipakai oleh para pakar pragmatik untuk menyebut aturan dalam kesantunan berbahasa yaitu seperti prinsip (Grice, 1975), keteraturan (Brown dan Levinson, 1978), dan maksim (Leech, 1983).

Setiap prinsip memiliki beberapa maksim tutur. Maksim merupakan bagian penting dalam deskripsi makna linguistik. Jazeri dan Nany (2020) menyebutkan bahwa dalam bertutur ada prinsip yang harus ditaati agar interaksi berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan. Dua prinsip tersebut adalah prinsip kerjasama (76) (*cooperative principles*) dan prinsip kesantunan (*politeness principle*). Prinsip kerjasama didukung oleh empat maksim tutur yakni maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Ada enam maksim dalam prinsip kesantunan: 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksimpujian, 4) maksim kerendahan hati, 5) maksim kesetujuan, dan 6) bidal simpati. (Leech (dalam Jazeri dan Nany (2020)).

Leech (1993: 166) tuturan yang santun bagi penutur atau pihak ketiga bukanlah tuturan yang santun bagi penutur, begitu pula sebaliknya. Konsep kesantunan Leech berlaku untuk dua pihak diri sendiri dan pihak lain. Pembicara adalah diri, dan yang lainnya adalah pembicara; dalam hal ini, yang lain juga

dapat merujuk pada orang ketiga yang hadir atau tidak hadir dalam skenario berbicara. Menurut Leech (1993), kesantunan perlu memperhatikan enam maksim kesantunan. Maksim tersebut adalah sebagai berikut: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim simpati. Dengan menggunakan maksim kesopanan, penutur akan menahan diri untuk tidak menggunakan pernyataan yang merendahkan lawan bicara, membiarkan dialog berlangsung di lingkungan yang menyenangkan.

Penjelasan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech yaitu sebagai berikut.

#### 1. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Prinsip penting di balik maksim kebijaksanaan adalah bahwa penutur harus meminimalkan kerugian lawan sambil meningkatkan keuntungan lawan. Ini dikenal sebagai sisi positif dan negatif. Aspek positifnya membuat kerugian lawan sekecil mungkin, sedangkan aspek negatifnya memaksimalkan keuntungan lawan. Yang kedua, komponen negatif, kurang esensial, tetapi merupakan hasil logis dari yang pertama. (Leech, terjemahan Oka, 1993 (dalam Khoerot 2015)).

Rahardi (2005) mengungkapkan bahwa orang yang berbicara dan mengikuti maksim kebijaksanaan dianggap sopan. Jika orang mengikuti panduan ini saat berkomunikasi, mereka dapat mencegah rasa iri, cemburu, dan perasaan tidak baik lainnya terhadap orang lain.

Maksim kebijaksanaan memaksa pembicara untuk membatasi atau menambah kerugian orang lain. Maksim ini diimplementasikan

dengan pernyataan impositif dan komisif. Tuturan impositif adalah jenis tuturan yang digunakan untuk menyampaikan arahan. Sedangkan tuturan komisif adalah tuturan yang berfungsi untuk mengomunikasikan janji, penawaran, dan lain-lain. Berikut contoh maksim kebijaksanaan.

Pak Ruslan : “Hari ini sangat melelahkan ya Pak. Rasanya aku ingin melakukan aktivitas yang *merefresh* otak.”

**Pak Andi : “Sekiranya ada waktu luang, maukah Bapak bergabung di acara klub buku saya pada hari sabtu mendatang? Acaranya cukup menyenangkan.”**

Pak Ruslan : “Boleh Pak, kebetulan saya gemar membaca buku dengan berbagai genre.”

Berdasarkan percakapan antara pak Ruslan dan pak Andi tersebut dapat dilihat bahwa pak Andi berusaha memaksimalkan keuntungan mitra tutur yaitu pak Ruslan dan meminimalkan keuntungan pada diri sendiri dengan menawarkan kegiatan yang menyenangkan kepada pak Ruslan yang sedang lelah dan jenuh dengan aktivitas yang dijalannya.

22  
2.

Maksim Kederawanan (*Generosity Maxim*)

Menurut Leech (dalam Jazeri dan Nany, 2020) maksim kederawanan berarti buatlah keuntungan diri sendiri sekecil mungkin. Aspek-aspek bilateral ilokusi-ilokusi impositif dan komisif. Maksim kederawanan mengharuskan penutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. Maksim ini diutarakan dengan tuturan impositif dan komisif.

1  
Para peserta tutur diharapkan untuk menghormati orang lain

sesuai dengan maksim kedermawanan. Jika orang dapat memaksimalkan kerugian mereka sendiri dan membatasi keuntungan mereka sendiri, rasa hormat terhadap orang lain akan dihasilkan. (Rahardi dalam Jazeri dan Nany, 2020).

Penjelasan lain mengenai maksim kedermawanan dijelaskan oleh Chaer (2010) yang menyatakan bahwa maksim kedermawanan menghendaki setiap petutur untuk lebih memaksimalkan kerugian diri sendiri dan lebih meminimalkan keuntungan diri sendiri. Berikut contoh maksim kedermawanan.

Nenek : “Aduh kenapa belanjaan ini berat sekali.”  
 Pemilik Toko : **“Nek, saya saja yang membawa dan membayar semua ini.”**  
 Nenek : “Tidak usah repot-repot Nak, lagian ini belanjaan nenek.”  
 Pemilik Toko : “Tidak apa-apa Nek.”

Berdasarkan percakapan tersebut dapat dilihat bahwa pemilik toko berusaha memaksimalkan keuntungan kepada si nenek dengan cara menambahkan beban untuk dirinya sendiri yaitu meminta kepada si nenek agar ia yang membayar dan membawakan barang belanjaan si nenek.

### 3. Maksim Pujian (*Approbation Maxim*)

Prinsip utama di balik maksim pujian adalah mengkritik orang sesedikit mungkin sambil memuji orang lain sebanyak mungkin. Ini dikenal sebagai fitur positif dan negatif. Sisi positifnya, cobalah untuk melingkupi orang lain sebanyak mungkin. Kedua, elemen negatif, adalah mengkritik orang lain sesedikit mungkin. Bagian negatif

terpenting dari maksim ini adalah menghindari mengatakan hal-hal buruk tentang orang lain, terutama orang lain. (Leech, terjemahan Oka, 1993 (dalam Khoerot, 2015).

<sup>1</sup> Maksim pujian menuntut penutur untuk membatasi kritik terhadap orang lain sekaligus memaksimalkan penghargaan terhadap orang lain.

Maksim ini dikomunikasikan melalui pola tutur ekspresif dan asertif.

Menurut Wijana (dalam Jazeri dan Nany, 2020) maksim pujian

<sup>60</sup> diutarakan dengan kalimat ekspresif dan kalimat asertif. Maksim ini menuntut setiap peserta tutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain.

<sup>7</sup> Rahardi (2005) menyebutkan maksim pujian beserta maksim penghargaan. Maksim penghargaan menyatakan bahwa orang akan dianggap sopan jika <sup>7</sup> selalu berusaha mengungkapkan penghargaan kepada pihak lain ketika berbicara. Dengan maksim ini, peserta diharapkan untuk tidak saling mengejek, menghina, atau merendahkan satu sama lain. Berikut contoh maksim pujian.

Indah : “Lihatlah ini hasil menjahitku setelah tiga minggu kursus di tempat Bu Yani.”

Ani : “Kamu memang berbakat, baru tiga minggu kursus tapi hasil menjahitmu sudah serapi ini.”

Berdasarkan percakapan tersebut dapat dilihat bahwa Ani memberikan pujian atau penghargaan kepada Indah yang sedang menunjukkan hasil menjahitnya.

<sup>43</sup>

#### 4. Maksim Kerendahan Hati (*Modesty Maxim*)

Maksim kerendahan hati memiliki dua unsur, yaitu sisi negatif, <sup>7</sup> sesedikit mungkin memuji diri sendiri dan sisi baik, mengkritik diri

sendiri sebanyak mungkin. Maksim pujian difokuskan pada orang lain sedangkan maksim kerendahan hati berpusat pada diri sendiri (Leech, terjemahan Oka (dalam Khoerot, 2015)).

Wijana (dalam Jazeri dan Nany, 2020) menegaskan bahwa untuk menjalin atau mempertahankan hubungan yang baik dengan lawan bicaranya, penutur harus mampu menempatkan dirinya baik dalam tingkah laku maupun perkataannya. Orang yang berakhlak baik tidak sering memuji-muji bakatnya, seperti keberhasilan atau harta bendanya. Jika dinilai tidak dibutuhkan di depan lawan bicara, itu setara dengan kesombongan, yang jelas bertentangan dengan pedoman kesopanan yang harus diikuti.

Maksim kerendahan hati menuntut penutur untuk bersikap sekritis mungkin terhadap diri mereka sendiri sambil meminimalkan pujian terhadap diri sendiri. Seperti pepatah pujian, maksim kerendahan hati juga diungkapkan dengan bentuk tuturan ekspresif dan asertif. Berikut contoh maksim kerendahan hati.

Kepala Direksi : “Bagaimana jika kamu yang menjadi pengawas di wilayah ini? Saya lihat kerjamu sangat bagus.”

Pegawai : “Tawaran yang bagus Pak, tetapi saya baru satu bulan kerja di sini. Banyak teman-teman lain yang kerjanya lebih bagus daripada saya.”

Berdasarkan percakapan tersebut terlihat bahwa si pegawai berusaha untuk meminimalkan pujian terhadap dirinya sendiri atau bersikap rendah hati sehingga tuturan tersebut terasa lebih santun.

## 5. Maksim Kesepakatan (*Agreements Maxim*)



Menurut <sup>71</sup> maksim kesepakatan, penutur harus mengurangi ketidaksetujuan antara dirinya dan mitra tutur sambil meningkatkan kesepakatan antara dirinya dan pendengar. Maksim kesetujuan memiliki <sup>7</sup> dua segi: segi positif cenderung menekankan kesetujuan dengan orang lain, sedangkan segi negatif menurunkan ketidaksetujuan dengan ungkapan-ungkapan penyesalan, kesetujuan, dan sebagainya (Leech, terjemahan Oka (dalam Khoerot, 2015)).

<sup>7</sup> Maksim ini menekankan bahwa peserta tutur dapat mengembangkan kecocokan dan kebulatan suara dalam kegiatan berbicara. Jika ada kebulatan suara antara <sup>5</sup> penutur dan lawan bicara dalam kegiatan bertutur, maka masing-masing akan dianggap santun. (Rahardi dalam Jazeri dan Nany 2020).

<sup>1</sup> Maksim kesepakatan Seseorang harus memaksimalkan kesepakatan dengan orang lain sambil meminimalkan ketidaksepakatan dengan orang lain untuk memaksimalkan kesepakatan. Atau dapat dikatakan bahwa prinsip <sup>21</sup> kesepakatan merupakan maksim yang mengharuskan penutur untuk selalu mengurangi ketidaksesuaian antara dirinya dengan mitra tutur dan juga diharuskan untuk menambah kesesuaian diri terhadap orang lain. <sup>7</sup> Maksim ini diungkapkan dengan tuturan asertif. Berikut contoh maksim kesepakatan.

Fikri : “Presentasiku tadi sudah cukup bagus kan Ran? Aku sudah berusaha semaksimal mungkin.”

Rani : “Iya bagus. Presentasimu cukup memukau.”

Dari percakapan tersebut dapat dilihat bahwa Rani menaati maksim kesepakatan dengan penuh yang ditunjukkan dengan sikap

setuju atas pertanyaan yang diberikan oleh Fikri.

43  
6.

#### Maksim Kesimpatian (*Sympathy Maxim*)

Maksim kesisimpatian memiliki dua aspek, yaitu aspek positif menuntut agar setiap partisipan dalam wacana mengedepankan simpati dan aspek negatif mengurangi rasa permusuhan terhadap lawan bicara (Leech, terjemahan Oka (dalam Khoerot, 2015)). Maksim simpati mengharapka<sup>7</sup>n agar peserta tutur dapat meningkatkan rasa simpati antara satu pihak dengan pihak lainnya, antipati terhadap salah satu lawan bicara akan dianggap sebagai tindakan ketidaksopanan. Orang yang memusuhi orang lain, apalagi sinis, akan dianggap kurang sopan<sup>1</sup> santun di masyarakat. (Rahardi, 2005).

<sup>1</sup> Maksim kesimpatian mengharuskan penutur dan mitra tutur memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati di antara mereka. Simpati berarti ikut merasakan apa yang dirasakan oleh mitra<sup>81</sup> tutur. Jika mitra tutur mendapatkan kebahagiaan, penutur mengucapkan selamat dan jika mitra tutur mengalami kesedihan, penutur mengucapkan belasungkawa.<sup>14</sup> Maksim ini diperlukan untuk menunjukkan kesopanan karena setiap orang harus berempati dengan pencapaian atau tragedi yang menimpa orang lain. Berikut contoh maksim kesepakatan.

Pegawai : “Mohon maaf Bu hari ini saya harus pulang lebih awal karena saya hendak pergi ke kampung halaman karena bapak saya meninggal.”

Kepala Direksi : **“Inna lillahi wa innailaihi rojiun. Turut berduka cita ya. Kalau begitu cepat bergegaslah pulang.”**

Berdasarkan percakapan tersebut dapat dilihat bahwa kepala direksi mengucapkan belasungkawa sebagai bentuk kesimpatiannya terhadap pegawainya yang harus izin pulang ke kampung halaman karena bapaknya meninggal.

Terdapat indikator merupakan penanda yang dapat digunakan untuk menentukan sopan atau tidaknya penggunaan bahasa penutur. Indikator ini dapat berbentuk fitur bahasa atau non-kebahasaan (Pranowo, 2021: 102).

Dalam Pranowo (2021: 102) Grice menjelaskan bahwa ada sejumlah cara untuk mengetahui apakah seseorang menggunakan bahasa dengan sopan. <sup>1</sup> dengan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Ketika berbicara harus mampu menjaga martabat mitra tutur agar tidak merasa dipermalukan.
- 2) Ketika berkomunikasi tidak boleh mengatakan hal-hal yang kurang baik mengenai diri mitra tutur atau orang atau barang yang ada kaitannya dengan mitra tutur.
- 3) Tidak boleh mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur.
- 4) Tidak boleh menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur sehingga mitra tutur merasa jatuh harga dirinya.
- 5) Tidak boleh memuji diri sendiri atau membanggakan nasib baik atau kelebihan diri sendiri..

91  
**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sebuah prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau spekulasi tertentu dalam sebuah penelitian. Suryana (2010) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan sebuah tahapan dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Dalam bab III ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan yang digunakan oleh peneliti.

**A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Tuckman dalam Sarwono (2006) menyatakan bahwa penelitian adalah upaya untuk memberikan jawaban atas pertanyaan. Jawaban tersebut dapat bersifat abstrak dan umum. Sedangkan pendekatan menurut Parmin (2019) adalah langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian. Penelitian dapat dikategorikan ke dalam dua kategori yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, tergantung pada jenis data dan analisis yang digunakan. Analisis data numerikal (angka) yang telah diolah dengan menggunakan teknik statistik merupakan fokus dari penelitian kuantitatif. Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisisnya terhadap proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan berbasis logika antar fenomena yang diamati (Abdussaman, 2021).

<sup>18</sup> Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani 2014) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur pengumpulan data yang dapat menghasilkan informasi deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diteliti. Melalui penggunaan penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk memahami realitas melalui proses berpikir induktif. <sup>5</sup> Menurut Moleong (2016), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan <sup>38</sup> juga dapat diartikan sebagai pijakan dasar yang menentukan sikap peneliti dalam pemilihan teori, penetapan metode, dan penilaian.

Beberapa pendekatan yang <sup>38</sup> umumnya digunakan sebagai pandangan awal (paradigma) dalam penelitian bahasa dan sastra yaitu (1) pendekatan mikro sastra dan makro sastra; (2) <sup>38</sup> pendekatan ekspresif, objektif, mimetik, dan pragmatik; (3) <sup>67</sup> pendekatan struktural; (4) pendekatan semiotik; (5) pendekatan reseptif; (6) pendekatan biografis, (7) pendekatan sosiologis; (8) pendekatan psikologis; (9) pendekatan antropologis; (10) pendekatan historis dan lain sebagainya. Secara metodologi <sup>8</sup> pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kerana bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci data yang ditemukan berdasarkan permasalahan yang ada.

Sedangkan pendekatan <sup>29</sup> yang digunakan dalam mengkaji masalah kebahasaan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Hal tersebut karena topik penelitian yang diteliti yaitu kesantunan berbahasa termasuk cakupan dari kajian pragmatik. Wijana (dalam Kris Budiman, 2002; Nurdaniah, 2014)

menyatakan bahwa pendekatan pragmatik mengkaji cara-cara <sup>1</sup> yang digunakan oleh penutur untuk menyampaikan maksud tuturannya. Dalam pendekatan pragmatik, setiap ujaran didasari oleh tuturan tertentu dan setiap penyimpangan bentuk tuturan yang dilakukan merupakan tanggung jawab masing-masing penutur. Dapat disimpulkan bahwa maksud sebuah tuturan khususnya <sup>6</sup> maksud tuturan yang tersirat hanya dapat ditentukan melalui penggunaan bahasa secara konkret dengan mencermati unsur-unsur situasi tutur atau konteks dengan seksama (Wijana dalam Nurdaniah, 2014).

Arsyam dan Tahir (2021) menyatakan bahwa jenis-jenis penelitian berdasarkan metode dibagi menjadi lima jenis yaitu <sup>87</sup> penelitian sejarah, penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, penelitian survei, dan penelitian ekspos fakto. <sup>4</sup> Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci data yang ditemukan berdasarkan topik permasalahan yang ada. Menurut Adhi dan Khoiro (dalam Rusandi dan Rusli 2021) penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari <sup>41</sup> penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi yang didapat dengan menggunakan kronologi deskriptif. Singkatnya, penelitian deskriptif kualitatif menurut Yuliani (2018) adalah jenis penelitian yang mengikuti alur induktif dengan pendekatan kualitatif sederhana. Alur induktif yang dimaksud yaitu penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan penjelasan suatu proses atau peristiwa yang pada akhirnya dapat mengarah pada generalisasi,

atau kesimpulan, yang didasarkan pada proses atau peristiwa tersebut.

## B. Kehadiran Peneliti

Abdussamad (2021)<sup>9</sup> menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen atau alat penelitian utama. Oleh karena itu sebagai instrumen utama dalam penelitian perlu diketahui seberapa siap seorang peneliti<sup>14</sup> melakukan penelitian untuk kemudian terjun ke lapangan, sehingga peneliti sebagai instrumen<sup>27</sup> juga harus divalidasi. Sebagai *human instrument*, peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti<sup>78</sup> sangat diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti sangatlah esensial dan diperlukan secara optimal. Dengan bekal pengetahuan intelektual mengenai kajian pragmatik dan kesantunan berbahasa yang cukup memadai peneliti memiliki peran penuh dalam pengumpulan data penelitian.

## C. Tahapan Penelitian

Menurut Mahsun (2017) terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan penelitian bahasa yaitu (1) pra-penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) penulisan laporan penelitian.<sup>92</sup> Prapenelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam merumuskan dengan jelas masalah yang perlu dibahas dalam penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian kemudian dibagi<sup>1</sup> menjadi tiga tahap utama yaitu pengumpulan data, analisis, dan perumusan kesimpulan analisis yang berupa kaidah-kaidah. Sedangkan penulisan laporan penelitian yaitu<sup>57</sup> membuat laporan

dari penelitian yang telah dilakukan yang dapat berwujud makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain bergantung pada tujuan penelitian.

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian “Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Gosip @lambe\_turah di instagram” berdasarkan teori dari Mahsun (2017).

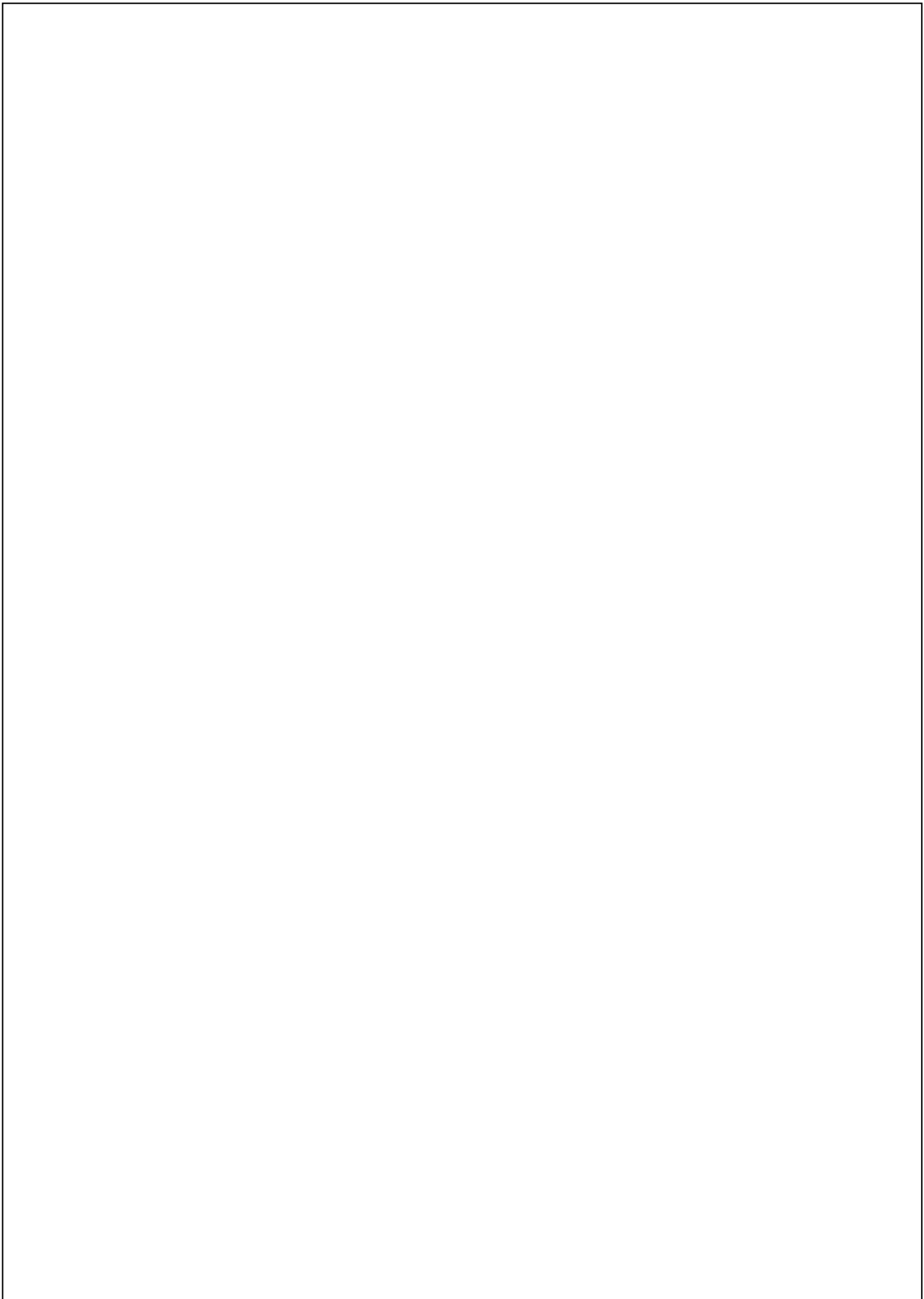
1. Tahap pra-penelitian, yaitu meliputi penentuan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, melakukan observasi di media sosial instagram, selanjutnya menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik penelitian yang telah ditentukan.
3. Tahap pengolahan data, pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dengan cara reduksi data, *display* data, dan melakukan analisis serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.
4. Tahap penulisan skripsi, tahap ini meliputi penyusunan skripsi secara sistematis berdasarkan pedoman yang berlaku.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Gosip @Lambe\_Turah di Instagram” bersifat fleksibel tidak terikat waktu dan tempat. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi media sosial instagram khususnya pada akun gosip @lambe\_turah untuk mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret-Juli 2023. Rincian waktu penelitian secara detail dapat dilihat pada tabel rencana kegiatan penelitian berikut.





## E. Data dan Sumber Data

Menurut Sarwono (2006) data dari penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang dibagi ke dalam beberapa kategori. Berdasarkan jenis data penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer berupa transkrip wawancara dan diperoleh dengan mewawancarai narasumber terpilih dalam penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan dalam bentuk yang dapat dibaca, dilihat, didengar dan diperoleh peneliti. Data tersebut dapat berupa (1) data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, dan spanduk; (2) data bentuk gambar: foto, animasi, *billboard*; (3) data bentuk suara: hasil rekaman kaset; (4) kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dan lain-lain.

Memahami berbagai sumber data penelitian merupakan hal yang krusial bagi peneliti karena ketepatan pemilihan dan penentuan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. (Nugrahani, 2014), Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2016) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sumber lainnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan sumber-sumber lainnya.

Sumber data pada penelitian ini adalah kolom komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram. Sedangkan data primer penelitian ini berupa tuturan warganet pada kolom komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram dan data sekunder berupa gambar hasil tangkap layar pada kolom komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram.

## F. <sup>80</sup>Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data disebut prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, Nugrahani (2014) menegaskan bahwa informasi dari sumber data primer biasanya dapat digali secara lebih detail <sup>29</sup>dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pendekatan utama <sup>111</sup>dan ciri khas dari penelitian kualitatif ini adalah <sup>6</sup>pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui teknik observasi dan wawancara. Data dalam penelitian kualitatif juga dapat dikumpulkan melalui sumber data sekunder dalam bentuk dokumentasi dan format lainnya. <sup>6</sup>Terdapat tiga komponen utama yang harus diperhatikan dalam kegiatan observasi yaitu ruang (*space*), pelaku (*actor*), dan kegiatan (*activity*). <sup>6</sup>Untuk mengumpulkan informasi yang beragam tentang berbagai fenomena yang terlihat dalam latar alamiah, peneliti menempatkan dirinya *human instrument* selama proses penelitian dengan menghabiskan waktu sebanyak mungkin di lapangan.

<sup>12</sup>Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Kedua teknik tersebut dilakukan dengan cara mengamati interaksi sosial yang terjadi di akun instagram @lambe\_turah dan dilanjutkan dengan pengambilan data dengan teknik dokumentasi berupa tangkap layar atau pengambilan gambar pada kolom komentar akun gosip @lambe\_turah di aplikasi instragram menggunakan *smartphone/laptop*. Gambar tersebut memuat tuturan tulis warganet yang <sup>3</sup>akan dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

<sup>6</sup> Menurut Sarwono (2006) analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantik sangat penting karena dalam analisis kualitatif peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017) analisis penelitian kualitatif dimulai dengan perumusan dan klarifikasi masalah, bergerak ke lapangan, dan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian selesai. <sup>104</sup> Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pengelompokan data ke dalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis sebagai jawaban dari data tersebut. Sependapat dengan pernyataan Sugiyono, Moleong (2016) <sup>59</sup> menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Mengatur, mengklasifikasikan, membuat kode, mengkategorikan, dan memberikan makna pada data adalah tugas-tugas yang terlibat dalam analisis data. Menemukan tema-tema yang dapat dikembangkan menjadi teori-teori substansial adalah tujuan dari pengorganisasian dan pengelolaan data.

<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan analisis deskriptif kualitatif peneliti ingin menguraikan kesantunan berbahasa warganet pada

<sup>3</sup> komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram. <sup>10</sup> Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis berlandaskan teori prinsip-prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech (1993) dan teori ciri-ciri kesantunan berbahasa menurut Grice (dalam Pranowo 2021). <sup>1</sup> Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu meliputi reduksi data (mengurutkan dan mengelompokkan data), <sup>10</sup> penyajian data (pemberian kode data), dan penarikan kesimpulan.

#### H. Pengecekan Keabsahan Temuan

<sup>3</sup> Temuan atau data dari penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun perlu dicatat, bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat jamak bukan tunggal dan tergantung pada konstruksi manusia, yang tercipta dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mental dan latar belakang yang beragam dari setiap individu (Abdussamad, 2021). Teknik pemeriksaan diperlukan untuk mengevaluasi keabsahan (kepercayaan) data. Sejumlah kriteria tertentu digunakan untuk menentukan bagaimana teknik pemeriksaan harus digunakan. <sup>75</sup> Menurut Moleong (2016), ada empat faktor yang menjadi pertimbangan yaitu tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Salah satu metode pemeriksaan yang termasuk dalam kriteria <sup>4</sup> derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data yang membandingkan atau memverifikasi data penelitian dengan menggunakan informasi yang tidak terdapat di dalam data <sup>21</sup> tersebut (Moleong, 2016), Denzin dalam Moleong (2016:330) membedakan

62 empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan temuan yang dipakai adalah triangulasi teori. Dengan menggunakan triangulasi teori peneliti dapat mengecek kembali temuan dengan jalan membandingkan hasil temuan dengan berbagai teori yang relevan. Menurut Haryoko (2020) triangulasi teori adalah proses menginterpretasikan data dengan menggunakan berbagai sudut pandang atau teori. Peneliti tidak boleh hanya menggunakan satu sudut pandang teori saja ketika membahas suatu masalah yang sedang dikaji, melainkan harus menggunakan beberapa teori yang nantinya akan mendukung. Menurut Lincoln dan Guba dalam Haryoko (2020), hal ini didasarkan pada anggapan bahwa beberapa fakta tidak dapat dievaluasi tingkat kebenarannya dengan menggunakan satu teori saja. Di pihak lain, Patton dalam Haryoko (2020: 409) berpendapat bahwa hal itu dapat saja dilaksanakan dalam konteks makna istilah yang dinamakan sebagai penjelasan banding (*rival explanation*).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan pragmatik yang mengkaji tentang kesantunan berbahasa. Peneliti menggunakan komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram sebagai sumber data penelitian. Data dari penelitian adalah tuturan warganet dalam komentar konten unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram pada bulan April 2023. Akun gosip @lambe\_turah merupakan salah satu akun anonim populer di media sosial instagram yang membahas kehidupan selebriti dan kejadian-kejadian viral terkini. Sampai dengan bulan Juni 2023 akun tersebut memiliki jumlah pengikut mencapai 11,1 juta.

Dalam akun gosip @lambe\_turah tersebut peneliti menemukan beberapa tuturan warganet yang termasuk dalam kesantunan berbahasa. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian yang didapatkan adalah prinsip-prinsip dan ciri-ciri kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram.

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada kolom komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram adalah prinsip-prinsip dan ciri-ciri kesantunan berbahasa. Prinsip-prinsip kesantunan berbahasa meliputi: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kederawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim

kesimpatian. Dan ciri-ciri kesantunan berbahasa meliputi (1) menjaga martabat mitra tutur, (2) tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur, (3) tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur, (4) tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur, dan (5) tidak memuji atau membanggakan diri sendiri. Berikut uraian hasil analisis data dalam bentuk tabulasi data.

**Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian**

Akun Gosip @lambe_turah	Rumusan Masalah		Jumlah Data
19 <b>Prinsip-prinsip Kesantunan Berbahasa</b>	Maksim Kebijaksanaan		9
	Maksim Kedermawanan		2
	Maksim Pujian		10
	Maksim Kerendahan Hati		6
	Maksim Kesepakatan		11
	Maksim Kesimpatian		13
	<b>Ciri-ciri Kesantunan Berbahasa</b>	2 Menjaga martabat mitra tutur	
Tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur			6
Tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur			10
Tidak menyatakan			9



		ketidaksetujuan dengan mitra tutur	
		Tidak memuji atau membanggakan diri sendiri	4
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>83</b>

### 1. Prinsip-prinsip Kesantunan Berbahasa pada **Komentar Akun Gosip**

#### @lambe\_turah di Instagram

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh data mengenai prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam akun gosip @lambe\_turah di Instagram. Prinsip-prinsip kesantunan berbahasa tersebut meliputi (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim kesimpatian. Berikut tabel yang menyajikan hasil data mengenai prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, kode data, dan jumlah data yang didapatkan peneliti.

**Tabel 4.2 Prinsip-prinsip Kesantunan Berbahasa**

No.	Kategori	Jumlah
1.	Maksim Kebijaksanaan (MKB)	9
2.	Maksim Kedermawanan (MKD)	2
3.	Maksim Pujian (MP)	10
4.	Maksim Kerendahan Hati (MKH)	6
5.	Maksim Kesepakatan (MKS)	11
6.	Maksim Kesimpatian (MKP)	13

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>51</b>
---------------------------	-----------

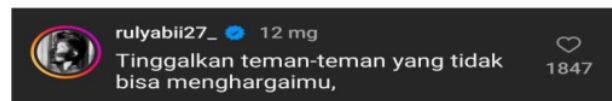
Dari sajian tabel 4.2 dapat diketahui bahwa ditemukan enam prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram yaitu maksim kebijaksanaan sebanyak sembilan data, maksim kedermawanan sebanyak dua data, maksim pujian sebanyak 10 data, maksim kerendahan hati sebanyak enam data, maksim kesepakatan sebanyak 11 data, dan maksim kesimpatian sebanyak 13 data.

Berikut uraian secara rinci terkait data prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram.

**1) Maksim Kebijaksanaan (MKB)**

Maksim kebijaksanaan mengharuskan penutur untuk meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan orang lain. Maksim kebijaksanaan ditandai dengan tuturan yang menyatakan perintah, janji, penawaran, dan lain-lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data sebanyak sembilan data yang termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan. Berikut uraian data yang diperoleh dalam penelitian.

**Data 001 MKB**

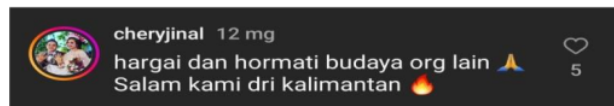


Konteks tuturan:  
Tuturan tersebut terjadi pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di

instagram tanggal 8 April 2023 terkait momen menyedihkan seorang pria yang menghabiskan waktu dengan duduk seorang diri hingga waktu buka puasa tiba padahal pria tersebut sudah memesan banyak makanan untuk berbuka bersama namun tak seorang pun datang.

Tuturan pada data 001 MKB tersebut termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut menyatakan perintah yang memaksimalkan keuntungan orang lain yang ditandai dengan kata “Tinggalkan”. Pada data 001 MKB terlihat tuturan yang menyatakan perintah untuk meninggalkan teman-teman yang tidak menghargai perjuangan seorang pria yang telah memesan banyak makanan tersebut.

#### Data 002 MKB



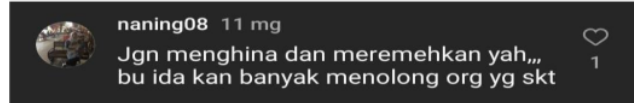
10

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut terjadi pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 terkait beberapa ibu-ibu yang melakukan parodi cara pengobatan Ida Dayak.

Tuturan pada data 002 MKB termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena menyuruh orang lain untuk menghargai dan menghormati budaya orang lain yang ditandai dengan kalimat “hargai dan hormati budaya org lain”. Tuturan pada data 002 MKB menyuruh warganet untuk saling menghargai dan menghormati budaya orang lain agar terhindar dari hal-hal yang memicu pertikaian antar sesama. Sehingga dapat dilihat bahwa tuturan pada data 002 MKB berusaha untuk memaksimalkan keuntungan orang lain.

#### Data 003 MKB

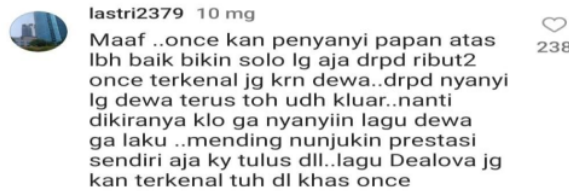


Konteks tuturan:

Tuturan tersebut terjadi pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 terkait beberapa ibu-ibu yang melakukan parodi cara pengobatan Ida Dayak.

Tuturan yang disampaikan pada data 003 MKB merupakan tuturan yang termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena dalam tuturan tersebut memaksimalkan keuntungan bu Ida dengan menyuruh warganet untuk tidak menghina dan meremehkan bu Ida sebab ia telah menolong banyak orang yang sakit. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata “Jgn” yang berarti ‘jangan’.

**Data 004 MKB**



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_tural<sup>34</sup> instagram tanggal 18 April 2023 yang memuat berita tentang perseteruan Ahmad Dhani dengan Once karena Once dinilai tak membayar royalti usai membawakan lagu Dewa 19.

Tuturan yang disampaikan pada data 004 MKB tersebut termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut menyatakan perintah yang memaksimalkan keuntungan orang lain. Pada data 004 MKB dapat dilihat bahwa sebelum menyatakan perintah terlebih dahulu penutur mengucapkan kata “maaf” hal tersebut tentunya agar mitra tutur tidak merasa tersinggung. Dalam tuturanya itu penutur menyuruh Once sebagai penyanyi papan atas untuk menunjukkan prestasinya dengan membawakan lagu ciptaannya sendiri yang ditandai dengan kalimat “mending nunjukin prestasi

sendiri aja *ky tulus dll.. lagu Dealova jg kan terkenal tuh dl khas once*".

#### Data 005 MKB



mahalia.ikechristie 9 mg

Buu...semua ada waktunya. Ortu mana sih yg gak pengen anaknya bisa ini itu. Tp kan semua ada saatnya....edukasi yg tepat, terlebih melihat kematangan mental dan kognitifnya. Sabar buu.....gak usah buru2 hanya utk supaya anak kita terlihat lebih pintar menguasai sesuatu. Ntar kalo ada apa2 sama anaknya karena menurut ibu dia sudah bisa, apa ibu gak nyesal?? Semoga sbg ortu kita pun bijak melihat hal ini. 🙏



1089

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 terkait klarifikasi seorang ibu atas video anaknya yang masih di bawah umur mengemudi mobil viral di media sosial.

Tuturan yang disampaikan pada data 005 MKB termasuk dalam maksim kebijaksanaan. Dapat dilihat pada data 005 MKB bahwa tuturan disampaikan demi kebaikan Ibu dari anak yang videonya tengah viral di media sosial yaitu dengan menyuruh ibu tidak terburu-buru dalam mengenalkan atau mengajarkan sesuatu yang baru kepada anak agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat "Sabar bu.....gak *usah buru2* hanya untuk supaya *anak2* kita terlihat pintar menguasai sesuatu. *Ntar kalo* ada *apa2* sama anaknya karena menurut ibu dia sudah bisa, apa ibu *gak nyesal??*". Terlihat bahwa tuturan pada data 005 MKB berusaha untuk memaksimalkan keuntungan orang lain.

#### Data 006 MKB



kartikamega09 10 mg

@commuterline @kai mohon lebih bijak dalam menanggapi permasalahan seperti ini. prosedural memecat pegawai tanpa ada bukti yg jelas dan cuma bermodal laporan theat tweeter jg menyalahi aturan prosedural pemecatan. mesti ada klarifikasi yg jelas dr pihak keduanya dan jangan sampai masyarakat menilai pihak krl / pt.kai tidak profesional dalam mengelola SDM nya, thanks

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang wanita yang mengaku dibisiki kata “sayang” oleh oknum petugas KRL (Kereta Rel Listrik).

Tuturan yang disampaikan pada data 006 MKB tersebut termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena tuturan pada data tersebut menyuruh pihak PT Kereta Commuter Indonesia dan PT Kereta Api Indonesia untuk lebih bijak dalam menangani masalah dugaan pelecehan dan mewanti-wanti agar pihak-pihak terkait tidak memicu asumsi negatif masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan kata “mohon” pada kalimat “@commuterline @kai mohon lebih bijak dalam menanggapi permasalahan seperti ini” dan kata “jangan” pada kalimat “mesti ada klarifikasi yg jelas dr pihak keduanya dan jangan sampai masyarakat menilai pihak krl/pt.kai tidak profesional dalam mengelola SDM nya, thanks”.

#### Data 007 MKB



viralpekanbaru 10 mg

Tinggalkan segala perbuatan yang banyak mudratnya

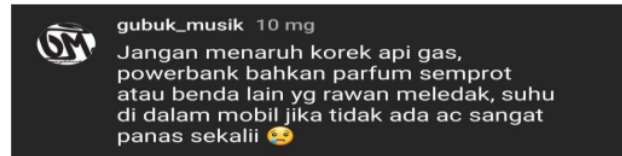
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 007 MKB tersebut termasuk dalam maksim

kebijaksanaan karena memuat pernyataan menyuruh yang ditandai dengan kata “Tinggalkan”. Penutur pada data tersebut menyuruh mitra tutur untuk meninggalkan segala perbuatan yang tidak bermanfaat.

#### Data 008 MKB

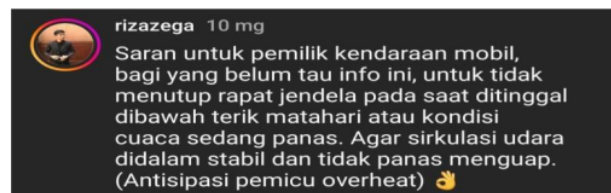


Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 yang memuat berita tentang mobil terbakar diduga akibat cuaca yang panas di Banjarbaru.

Tuturan yang disampaikan pada data 008 MKB termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena dalam tuturan tersebut penutur menyuruh untuk tidak menaruh korek api, powerbank, parfum, dan benda lain yang rawan meledak jika berada di tempat yang bersuhu tinggi. Tuturan yang menyatakan perintah tersebut ditandai dengan kata “Jangan” di awal kalimat.

#### Data 009 MKB



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 yang memuat berita tentang mobil terbakar yang diduga akibat cuaca panas di Banjarbaru.

Tuturan yang disampaikan pada data 009 MKB termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena memaksimalkan keuntungan orang lain dengan menyarankan kepada pemilik kendaraan agar tidak menutup

rapat jendela mobil saat ditinggal di tempat bersuhu tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Saran untuk pemilik kendaraan mobil, bagi yang belum tau info ini, untuk tidak menutup rapat jendela pada saat ditinggal dibawah terik matahari atau kondisi cuaca sedang panas”.

## 65 2) Maksim Kedermawanan (MKD)

Maksim kedermawanan mengharuskan penutur untuk memaksimalkan kerugian diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri dengan cara menambah beban bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan maksim kedermawanan sebanyak dua data. Berikut uraian data yang diperoleh dalam penelitian.

### Data 010 MKD



netizenserang 9 mg  
Kakeknya org Serang Banten gaes.  
Beliau saat ini sedang sakit. Bantu  
doanya yaa 🙏🙏

1487

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 26 April 2023 terkait kakek yang tengah viral karena memiliki tabungan uang jadul berkarung-karung.

Tuturan pada data 010 MKD termasuk dalam maksim kedermawanan karena tuturan pada data tersebut berusaha meminimalkan keuntungan diri sendiri dengan menambah beban diri sendiri. Hal tersebut menyampaikan informasi bahwa si kakek berdomisili di daerah serang dan sedang dalam keadaan sakit serta mengajak warganet turut membantu mendoakan kesembuhan si kakek.

### Data 011 MKD





fitdjon 10 mg

Saya dah baca bolak balik potongan news di atas dan berpikir pecehannya macam mana? Ternyata dipanggil sayang dan kedip mata ya? Di Jkt bukannya banyak pecehan yg lebih mengerikan? Saran saya "Just Ignore it.." kecuali jika tiap kali kakak itu naik kereta selalu dapat perlakuan yg sama dari orang yg sama. Atau ada laporan yg sama dr banyak penumpang lain. Naah itu baru namanya ada yg salah. Ya kan... Maafkan jika dia salah, Kak...mgkn maksudnya bukan begitu. 🙏🙏🙏 Berdoa lah semoga Tuhan melindungi dalam setiap perjalanan, kakak. 😊

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 26 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang wanita yang mengaku dibisiki kata "sayang" oleh oknum petugas KRL (Kereta Rel Listrik).

Tuturan pada data 011 MKD termasuk dalam <sup>56</sup>maksim kedermawanan karena dalam tuturan tersebut penutur menambah beban untuk dirinya sendiri dengan mewakili pihak yang bersangkutan meminta maaf jika memang ada kesalahan kepada seorang wanita yang mengaku dibisiki kata "sayang". Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat "Maafkan jika dia salah, Kak...*mngkn* maksudnya bukan begitu".

### <sup>1</sup>3) Maksim Pujian (MP)

Maksim pujian mengharuskan penutur untuk meminimalkan kecaman terhadap orang lain dan memaksimalkan pujian kepada orang lain. <sup>33</sup>Maksim pujian dinyatakan dalam bentuk tuturan ekspresif dan asertif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh sebanyak <sup>33</sup>10 data yang termasuk ke dalam maksim pujian. Berikut uraian data yang diperoleh dalam penelitian.

**Data 012 MP**



nita\_yogya\_fashion 12 mg  
Selalu bangga dgn salah satu anak bangsa SPT beliau..beliau banyak memberi edukasi ke kira2 yg mmg butuh info seputar perawatan muka..sehat selalu @dr.richard\_lee .GBU dok 🤗🤗🤗❤️



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 8 April 2023 terkait netizen Indonesia yang bangga karena dokter. Richard Lee presentasi dihadapan para dokter internasional.

Tuturan pada data 012 MP tersebut termasuk dalam maksim pujian. Hal tersebut dikarenakan dalam tuturan pada data tersebut menyatakan pujian yang ditujukan kepada dokter. Richard Lee atas prestasi yang dicapai. Tuturan tersebut menyatakan bahwa penutur bangga atas prestasi yang diraih oleh dokter. Ricard Lee sebagai salah satu anak bangsa yang banyak memberi edukasi mengenai perawatan muka. Maksim pujian tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Selalu bangga” dan “beliau banyak memberi edukasi”

#### Data 013 MP



byrnehelennatalia 12 mg  
Dia punya value dan kualitas di luar dari semua gossip dan kasus! Percaya dia pintar!



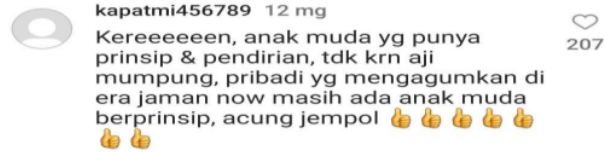
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 8 April 2023 terkait netizen Indonesia yang bangga karena dokter. Richard Lee presentasi dihadapan para dokter internasional.

Tuturan pada data 013 MP termasuk dalam maksim pujian karena di dalam tuturan tersebut penutur mengatakan bahwa dokter. Richard Lee pintar dan memiliki value serta kualitas di luar dari gosip dan kasus tentang dirinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Dia punya value dan kualitas di luar dari semua gossip dan kasus! Percaya dia pintar!”. Dan dapat dilihat bahwa penutur berusaha menekankan pendapat yang disampaikan dengan menggunakan tanda

seru di setiap akhir kalimat.

#### Data 014 MP

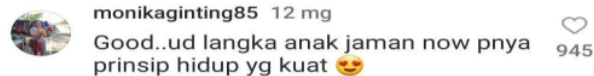


Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 terkait El Rumi yang enggan diperbudak oleh konten hanya demi uang.

Tuturan pada data 014 MP termasuk dalam maksim pujian karena tuturan tersebut penutur menyatakan pujian yang ditujukan kepada El Rumi atas sikapnya yang tidak mau diperbudak oleh konten hanya demi uang semata oleh penutur. Maksim pujian pada data ini ditandai dengan kalimat “Kereeeeeen” dan “”pribadi yang mengagumkan di era jaman *now* masih ada anak muda berprinsip”. Dapat dilihat bahwa penutur sangat mengagumi sosok El Rumi.

#### Data 015 MP



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 terkait El Rumi yang enggan diperbudak oleh konten hanya demi uang.

Tuturan pada data 015 MP termasuk dalam maksim pujian. Tuturan pada data tersebut memuat pujian yang ditujukan kepada El Rumi atas sikapnya yang dinilai tepat karena tidak mau diperbudak oleh konten hanya demi uang. Penutur menyatakan bahwa prinsip hidup yang dimiliki El Rumi tersebut jarang dimiliki oleh anak zaman sekarang. Maksim pujian pada data ini ditandai dengan adanya kata “*Good*” yang berarti ‘bagus’.

### Data 016 MP



sasayaa02 10 mg

walaupun shalat adalah kewajiban seorang muslim dan sebenarnya hal biasa melihat seorang muslim shalat, tapi inilah duta yg sebenarnya, duta bukan sembarang duta. duta dari segala duta.❤️



4305

#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 19 April 2023 terkait video Duta seorang vokalis band Sheila On 7 yang tengah salat di kereta beredar luas di media sosial dan banyak mencuri perhatian warganet.

Tuturan pada data 016 MP termasuk ke dalam maksim pujian karena penutur menyatakan bahwa Duta sang vokalis band Sheila On 7 adalah duta dari segala duta yang patut untuk diidolakan karena taat pada ajaran agama yang dianutnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “tapi inilah duta yang sebenarnya, duta bukan sembarang duta, duta dari segala duta”. Dapat dilihat bahwa penutur sangat mengagumi sosok Duta sebagai vokalis band Sheila on 7 yang taat beribadah.

### Data 017 MP



resty\_kartikasari 14 mg

woooooowwwwww suuuuppppeerrrrr  
keeeereeeeeennnn supeerrrrrr  
talenteeeddd 🔥🔥🔥🔥🔥🔥🔥  
membanggakan nama Indonesia 😁😁😁  
😊 anak 9th udh go internasional

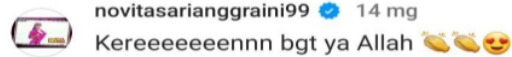
#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 1 April 2023 terkait video viral penampilan seorang anak berusia sembilan tahun asal Indonesia yang mengikuti *Summer Jam Showcae Competition* di Da Nang, Vietnam.

Tuturan pada data 017 MP termasuk dalam maksim pujian karena penutur menyatakan kekagumannya atas penampilan seorang anak dalam video tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “woooooowwwwww suuuuppppeerrrrr keeeereeeeeennnn supeerrrrrrr talenteeeddd”. Dapat dilihat bahwa penutur merasa sangat terpukau

dengan penampilan anak tersebut di kompetisi *dance* Vietnam.

#### Data 018 MP



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 1 April 2023 terkait video viral penampilan seorang anak berusia sembilan tahun asal Indonesia yang mengikuti *Summer Jam Showcae Competition* di Da Nang, Vietnam.

Tuturan pada data 018 MP termasuk dalam maksim pujian. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata keren yang disampaikan penutur. Penutur menuliskan frasa “*kereeeeeeeennn bgt*” sebagai bentuk kekagumannya terhadap kemampuan yang dimiliki oleh anak di video tersebut

#### Data 019 MP



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 1 April 2023 terkait video viral penampilan seorang anak berusia sembilan tahun asal Indonesia yang mengikuti *Summer Jam Showcae Competition* di Da Nang, Vietnam.

Tuturan pada data 019 MP termasuk dalam maksim pujian karena penutur menyatakan kekagumannya atas penampilan seorang anak dalam video tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “*Wooow MasyaAllah ini keren bgt*”. Kata *MasyaAllah* yang memiliki arti ‘Sesuatu yang dikehendaki Allah’, kata tersebut biasa diucapkan oleh umat muslim ketika melihat hal yang menakjubkan. Dapat dilihat bahwa penutur merasa sangat kagum dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut.

#### Data 020 MP



nonamuly91 13 mg

Dinda ini tipe perempuan cantik + manis + imut..semua yang di pegenin perempuan di borong sama dinda..beruntung banget yang jadi orang tua,suami,kakak,adik,dan anaknya dinda 😍😍😍

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 mengenai potret Adinda Azani yang sedang menggendong anak pertamanya.

Tuturan pada data 020 MP termasuk dalam maksim pujian karena penutur mengungkapkan kekagumannya kepada sosok Adinda Azani. Penutur mengatakan bahwa Dinda adalah tipe perempuan cantik, manis, dan imut. Penutur juga menambahkan bahwa orang yang menjadi orang tua, suami, kakak, adik, dan anak Dinda adalah orang yang beruntung. Maksim pada data ini ditunjukkan dengan adanya kalimat “Dinda ini tipe perempuan cantik + manis + imut...” dan “beruntung banget yang jadi orang tua,suami,kakak,adik,dan anaknya dinda”.

#### Data 021 MP



ferdianwahyuomadoni 13 mg

Luar biasa Nggak semua orang bisa menemukan cinta sebesar ini dari pasangannya. ❤️... Semoga kelak Allah SWT tetap mempertemukan kalian sebagai pasangan suami istri di surganya Allah SWT.... Amiin ya Robbal Alamin

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 terkait kisah haru sepasang kekasih yang menikah di kamar rumah sakit untuk memenuhi permintaan terakhir si wanita.

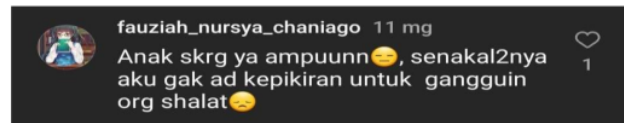
Tuturan pada data 021 MP termasuk dalam maksim pujian karena penutur menyatakan perasaan takjubnya kepada kedua pasangan tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Luar biasa *Nggak* semua orang bisa menemukan cinta sebesar ini dari pasangannya”. Maksim pujian pada data ini ditunjukkan dengan kata

“Luar biasa” karena kata tersebut merupakan bentuk dari rasa takjub penutur.

#### 99 4) Maksim Kerendahan Hati (MKH)

Maksim kerendahan hati berpusat pada diri penutur yang mengharuskan penutur untuk mengecam diri sendiri atau meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Maksim ini dinyatakan dalam bentuk tuturan ekspresif dan asertif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh enam data yang termasuk ke dalam maksim kerendahan hati. Berikut uraian data yang diperoleh dalam penelitian.

#### Data 022 MKH



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 terkait video viral seorang anak yang mematikan listrik masjid di Parepare ketika salat tarawih sedang berlangsung.

Tuturan pada data 022 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati karena dalam tuturan tersebut penutur mengecam dirinya sendiri dengan menyatakan bahwa dirinya adalah anak yang nakal. Hal tersebut dinyatakan dengan kalimat “*senakal2nya aku gak ad kepikiran untuk gangguin org shalat*”. Dapat dilihat bahwa penutur mengecam dirinya sendiri bahwa dirinya adalah anak yang nakal.

#### Data 023 MKH



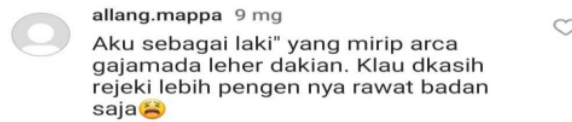
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 10 April 2023 terkait artis Jessica Iskandar yang menjalani operasi plastik di Korea setelah ia menyatakan bahwa dirinya ditipu miliaran rupiah oleh rekan bisnisnya.



Tuturan pada data 023 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati. Dalam tuturan tersebut penutur menyatakan bahwa ciptaan Tuhan lah yang paling baik. Maksim kerendahan hati pada data ini ditunjukkan oleh kalimat “*Sebaik2nya* buatan manusia, tetap ciptaan yang maha kuasa yang terbaik”. Dalam pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa penutur sebagai makhluk ciptaan Tuhan beranggapan bahwa manusia tidak mampu menandingi ciptaan Tuhan.

#### Data 024 MKH



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di Instagram tanggal 29 April 2023 yang memuat informasi terkait Virgoun yang akhirnya buka suara perihal isu perselingkuhannya yang tengah ramai diperbincangkan warganet. Konteks tuturan:

Tuturan pada data 024 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati karena penutur menyatakan kecaman terhadap dirinya sendiri. Kecaman tersebut ditunjukkan oleh kalimat “Aku sebagai laki” yang mirip arca gajahmada leher *dakian*”. Dapat dilihat bahwa penutur menyatakan bahwa dirinya adalah laki-laki yang mirip dengan arca Gajah Mada. Dari tuturannya tersebut dapat diartikan bahwa ia menyebut dirinya bukanlah laki-laki yang rupawan.

#### Data 025 MKH



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di



instagram tanggal 19 April 2023 terkait video Duta seorang vokalis band Sheila On 7 yang tengah salat di kereta beredar luas di media sosial dan banyak mencuri perhatian warganet.

Tuturan pada data 025 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati karena penutur menyatakan kerendahan dirinya dan semua orang sebagai manusia dihadapan Tuhan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Dia sekadar seorang hamba kecil untuk Tuhannya, Yang Maha Agung, sama halnya kita”, yang berarti meminimalkan rasa hormat kepada diri sendiri atas Tuhannya dengan menyebut bahwa kita semua adalah seorang hamba kecil di hadapan Tuhan.

#### **Data 026 MKH**



hamass.yeah 10 mg

Lindungilah ulama kami ya allah 🙏🙏🙏

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait WNA (Warga Negara Asing) yang meludahi imam sebuah masjid di Bandung

Tuturan pada data 026 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati karena pada tuturan tersebut penutur sebagai manusia meminta pertolongan kepada Tuhan untuk melindungi ulama-ulama di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Lindungilah ulama kami ya allah”. Penutur menyadari kerendahannya sebagai makhluk Tuhan yang tidak memiliki apa-apa dan hanya kepada Tuhan lah ia meminta pertolongan.

#### **Data 027 MKH**



kireinanae 10 mg

Jadi gini... Dokter dan Nakes membantu pasien untuk meraih kesembuhan. Yang menyembuhkan ya jelas Tuhan. Semoga paham ya 😊

Konteks tuturan:

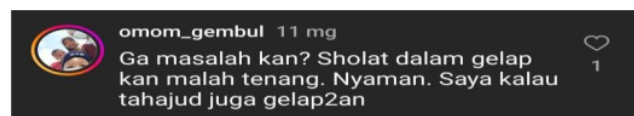
Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 yang memuat informasi terkait RUU (Rancangan Undang-undang) Kesehatan yang menjadi solusi untuk melindungi dokter dari penganiayaan.

Tuturan pada data 027 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati karena penutur menyatakan bahwa dokter dan tenaga kesehatan hanyalah perantara Tuhan untuk menyembuhkan pasien. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Dokter dan *Nakes* membantu pasien untuk meraih kesembuhan. Yang menyembuhkan ya jelas Tuhan”. Dapat dilihat bahwa penutur berusaha untuk tidak membanggakan kemampuan yang dimiliki oleh dokter ataupun tenaga kesehatan.

#### 5) Maksim Kesepakatan (MKS)

Maksim kesepakatan mengharuskan peserta tutur untuk memaksimalkan kemufakatan dan kecocokan terhadap mitra tutur. Dapat dikatakan bahwa prinsip kesepakatan merupakan maksim yang mengharuskan penutur untuk selalu mengurangi ketidaksesuaian antara dirinya dengan mitra tutur dan juga mengharuskan untuk menambah kesesuaian diri terhadap orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh 11 data yang termasuk ke dalam maksim kesepakatan. Berikut uraian data yang diperoleh dalam penelitian.

#### Data 028 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 terkait video viral seorang anak yang mematikan listrik masjid di Parepare ketika salat tarawih sedang berlangsung.

Tuturan pada data 028 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyatakan setuju atas tindakan yang dilakukan oleh seorang anak dalam video di unggahan akun

**@lambe\_turah** tersebut. Dalam data tersebut penutur menyatakan bahwa tidak masalah jika harus salat dalam keadaan gelap karena dirinya pun biasa melaksanakan salat tahajud dalam keadaan gelap. Maksim kesepakatan pada data ini ditandai dengan kalimat “Ga masalah kan?”.

#### Data 029 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun **@lambe\_turah** di Instagram tanggal 5 April 2023 terkait informasi yang menyatakan Shane Lukas sempat menangis di persidangan dengan terdakwa AG atas kasus penganiayaan Mario Dandy Satriyo terhadap David.

Tuturan data 029 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyatakan setuju atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama **robby230492** mengenai sikap para pelaku yang sibuk mencari simpati warganet dan berharap mendapat keringanan hukuman. Maksim kesepakatan pada data ini ditunjukkan oleh kalimat “benar mas”.

#### Data 030 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 4 April 2023 terkait informasi yang memuat dokter. Richard Lee presentasi di hadapan dokter internasional yang membuat warganet Indonesia bangga.

Tuturan pada data 030 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyatakan setuju atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama dear\_mikosalim yang mengajak warganet untuk turut bangga atas prestasi yang diraih oleh dokter Richard Lee. Maksim kesepakatan pada data ini ditunjukkan oleh kalimat “nah ini yg bener”.

#### Data 031 MKS

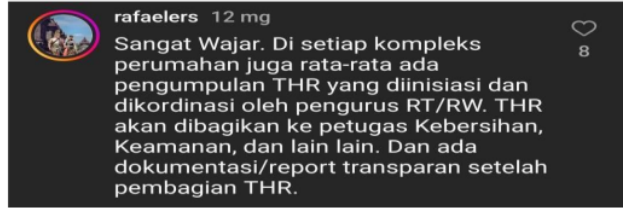


#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 yang memuat informasi mengenai pesulap merah atau Marcel membongkar trik pengobatan Ida Dayak yang sebenarnya adalah ahli pijat tulang.

Tuturan pada data 031 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyatakan kesepakatannya atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama iffan\_rr mengenai artikel yang selalu membuat representasi yang dapat mengundang banyak pembaca. Maksim kesepakatan pada data ini ditunjukkan dengan kata “batul” yang berarti ‘betul’.

#### Data 032 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di Instagram tanggal 6 April 2023 yang memuat tentang pengurus RT (Rukun Tetangga) di Cengkareng Jakarta Barat meminta THR (Tunjangan Hari Raya) kepada warganya.

Tuturan pada data 032 MKS termasuk dalam maksimum kesepakatan karena penutur menyatakan setuju atas tindakan yang dilakukan oleh pengurus RT (Rukun Tetangga) yang ditunjukkan dengan kalimat “Sangat Wajar”. Penutur menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh pengurus RT (Rukun Tetangga) tersebut sangat wajar dilakukan karena di setiap kompleks perumahan rata-rata ada pengumpulan Tunjangan Hari Raya yang dikordinasi oleh pengurus RT/RW.

#### Data 033 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di Instagram tanggal 9 April 2023 yang memuat informasi mengenai El Rumi yang enggan diperbudak konten hanya demi uang semata.

Tuturan pada data 033 MKS termasuk dalam maksimum kesepakatan karena penutur menyatakan sangat setuju atas sikap El Rumi yang enggan diperbudak konten demi uang semata. Penutur menyatakan setuju karena menurutnya hidup tanpa drama lebih tenang

dan tanpa membuat drama hidup menjadi enak. Maksim kesepakatan pada data ini ditunjukkan oleh kalimat “Yeesss setuju eeelll”.

#### Data 034 MKS



jeky\_bunda\_apta\_tasya 9 mg

Setuju sangat sm emaknya,sangat mengganggu dan bau asapnya sampai masuk ke rmh



1

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 14 April 2023 yang memuat informasi tentang video seorang ibu-ibu yang diduga memarahi para pemuda karena bermain petasan yang lantas membuat jalan raya kotor oleh kertas bekas petasan.

Tuturan pada data 034 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyatakan setuju atas tindakan yang dilakukan oleh seorang ibu-ibu di video tersebut. Penutur menyatakan bahwa ia sangat setuju dengan tindakan yang dilakukan oleh seorang ibu-ibu tersebut karena menurutnya petasan yang dimainkan oleh para pemuda tersebut sangat mengganggu dan bau asapnya masuk ke dalam rumah. Maksim kesepakatan pada data ini ditunjukkan oleh kalimat “Setuju sangat *sm emaknya*”.

#### Data 035 MKS



muh.fitrahr 9 mg

Tetap dukung bima sih, ga kemakan sma penggiringan opini media 😊. Setiap org berhak dan bebas dalam berbahasa ketika itu kritik yg benar serta factual aja



28

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat tentang tiktoker Bima Yudho yang kini dihujat warganet atas kritiknya mengenai Presiden ke-5 Republik Indonesia.

Tuturan pada data 035 MKS termasuk dalam maksimum kesepakatan karena penutur menyampaikan pernyataan setuju. Meskipun tidak dinyatakan secara gamblang, penutur menyatakan bahwa ia tidak terpengaruh giringan opini media dan tetap mendukung bima karena menurutnya setiap orang berhak dan bebas menyatakan pendapatnya. Jika dilihat dengan seksama maka pernyataan tersebut adalah bentuk persetujuan penutur atas cara dan sikap bima dalam menyampaikan kritiknya.

#### Data 036 MKS



dikasulmadiani 10 mg

Permasalahan ini jadi pelajaran, kedepan nya petugas jadi hati-hati dalam bertugas karena takut di cepu in. Positive nya penumpang makin nyaman. Dan untuk si mbak nya, kalau mbak nya cuma iseng selamat mbak udah mendapatkan sumpah serapah satu Indonesia dan bonus doa dari orang yg teraniaya. InshaAllah kedepan nya mba dapat ganjaran, hidup anda pasti tak tenang dan ada aja musibah yg setimpal dg sakit hatinya si mas se keluarga.



ayank\_ch 10 mg

@dikasulmadiani bener, klo anda fitnah petugasny tunggu aj pembalasan dr Allah. Allah Maha Melihat.

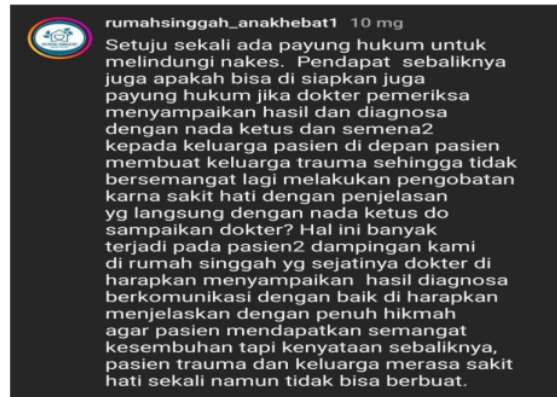
#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang wanita yang mengaku dibisiki kata “sayang” oleh oknum petugas KRL (Kereta Rel Listrik).

Tuturan pada data 036 MKS termasuk dalam maksimum kesepakatan karena penutur menyatakan setuju dengan pendapat yang disampaikan oleh akun bernama dikasulmadiani. Penutur menyatakan kesepakatannya dengan kata “bener” yang berarti ‘benar’ atas pendapat yang disampaikan.



### Data 037 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 yang memuat informasi terkait RUU (Rancangan Undang-undang) Kesehatan yang menjadi solusi untuk melindungi dokter dari penganiayaan.

Tuturan pada data 037 MKS termasuk dalam maksim

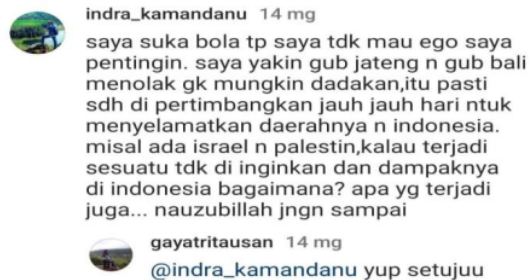
kebijaksanaan karena penutur menyatakan setuju dengan adanya RUU

Kesehatan sebagai payung hukum untuk melindungi tenaga kesehatan.

Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Setuju sekali ada payung

hukum untuk melindungi *nakes*”.

### Data 038 MKS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_tu<sup>39</sup> di instagram tanggal 1 April 2023 yang memuat informasi terkait [Shin](#)



Tae-Yong pelatih Timnas sepak bola Indonesia menyebut bahwa Timnas Indonesia U-20 resmi dibubarkan.

Tuturan pada data 038 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyampaikan pernyataan setuju atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama indra\_kamandanu mengenai pembatalan piala dunia yang akan diselenggarakan di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “yup setuju” sebagai bentuk kesepakatan penutur dengan pendapat indra\_kamandanu.

#### 6) Maksim Kesimpatian (MKP)

Maksim kesimpatian mengharuskan penutur untuk memperbesar rasa simpati atau turut merasakan apa yang dirasakan oleh mitra tutur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh 13 data yang termasuk ke dalam maksim kesimpatian. Berikut uraian data yang diperoleh dalam penelitian.

#### Data 039 MKP



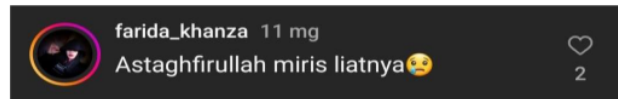
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 4 April 2023 yang memuat informasi mengenai bantahan Rizky Billar terkait dugaan pencucian uang yang menyeret namanya.

Tuturan pada data 039 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyatakan rasa simpatinya yang ditandai dengan kalimat “Sabar ya bang belar”. Dalam pernyataannya tersebut

dapat dilihat bahwa penutur menyampaikan rasa simpati atas isu kasus dugaan pencucian uang yang menimpa Rizky Billar dan berusaha untuk menyemangatnya.

#### Data 040 MKP



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 yang memuat informasi mengenai video sekelompok anak yang mematikan listrik sebuah masjid di Parepare saat salat tarawih viral di media sosial.

Tuturan pada data 040 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian. Hal tersebut karena penutur menyatakan bahwa ia miris melihat perbuatan yang dilakukan oleh sekelompok anak pada video yang tengah viral tersebut. Maksim kesimpatian pada data ini ditandai dengan kata “*Astaghfirullah*” yang artinya ‘saya memohon ampun kepada Allah’. Kata *Astaghfirullah* biasa diucapkan oleh umat muslim ketika melihat atau melakukan sesuatu yang tidak seharusnya dilakukan atau perbuatan yang menimbulkan dosa.

#### Data 041 MKP



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 yang memuat informasi mengenai Kapolsek Lampung Timur yang menabrak pengendara sepeda motor hingga meninggal dunia.

Tuturan pada data 041 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyampaikan rasa simpatinya kepada korban kecelakaan. Dalam tuturannya tersebut penutur menyatakan bahwa dirinya tidak ingin menyalahkan siapapun atas kejadian itu karena tidak melihat kejadian tersebut secara langsung dan dirinya juga mengucapkan belasungkawa atas kecelakaan yang terjadi. Maksim kesimpatian pada data ini ditunjukkan dengan kalimat “saya hanya ingin mengucapkan turut berduka cita”.

#### **Data 042 MKP**



senikanji 10 mg

Aduhhh ya Tuhan bacanya aja nyesek, ga  
kebayang gimana keluarganya 🙄🙄🙄

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 042 MKP tersebut termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur turut merasakan kesedihan seperti yang dialami oleh keluarga korban. Penutur menyatakan bahwa dirinya turut sedih ketika membaca berita tersebut dan tidak bisa membayangkan bagaimana perasaan keluarga yang ditinggalkan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kalimat “*Aduhh ya Tuhan bacanya aja nyesek, ga kebayang gimana keluarganya*”.

#### **Data 043 MKP**



natkalcious 10 mg

Sedih banget ibunya penuh perjuangan mengandung 9 bulan tapi meninggal secepat itu 😞💔

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 043 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena dalam tuturan tersebut memuat rasa simpati penutur atas kejadian yang menimpa korban. Penutur menyatakan bahwa dirinya merasa sangat sedih karena ibu bayi tersebut telah berjuang untuk menjaga bayi sampai lahir di dunia namun bayi tersebut meninggal dengan begitu cepat. Maksim kesimpatian pada data ini ditunjukkan dengan frasa “Sedih banget”.

#### Data 044 MKP



ifadyana14 10 mg

Innalillahi wainna ilaihirroji'un. Yang sabar dan kuat ya untuk orangtua dedek bayi 😊

Saya juga salah satu orang yg membenci suara petasan karena saya tipe orang yg mudah kaget. Menurutku harus ditindak itu pelakunya biar gak menganggap remeh akibat dari perbuatannya itu

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 044 MKP termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena penutur menyatakan rasa simpatinya kepada orang tua korban. Penutur menyampaikan kalimat “*Innalillahi wainna ilaihirroji'un*” yang artinya ‘*Sesungguhnya kami milik Allah dan*

kepada-Nya lah kami kembali”. Kalimat tersebut biasa diucapkan oleh umat muslim ketika sedang terjadi musibah atau sebagai bentuk rasa simpati. Selain itu penutur juga menyampaikan rasa simpatinya kepada orang tua korban dengan menyatakan “Yang sabar dan kuat ya untuk orangtua *dedek* bayi”.

#### Data 045 MKP



marshellasari 10 mg

Naudzubillahmindzalik ya Allah, disaat sebagian besar orang merindukan kehadiran orangtuanya kembali di sisinya, ini anak gatau lahir dari mana malah menyanyiakan syurganya. 🥺🥺🥺🥺

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 26 April 2023 yang memuat informasi mengenai seorang pria paruh baya lumpuh yang diduga dibuang oleh keluarganya di pinggir jalan Tangerang, Banten.

Tuturan pada data 045 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyampaikan rasa prihatinnya atas kejadian tersebut. Penutur mengucapkan “*Naudzubillahmindzalik ya Allah*” yang artinya ‘Kami berlindung kepada Allah dari hal itu (hal yang buruk)’ sebagai bentuk rasa simpatinya, kalimat tersebut biasa diucapkan oleh umat muslim ketika mendengar atau menyaksikan suatu hal yang buruk dan tidak diinginkan. Terlihat bahwa penutur sangat prihatin dan menyayangkan perbuatan anak seorang pria paruh baya tersebut yang telah melantarkannya.

#### Data 046 MKP



maghfiranina 14 mg

Bisa jadi apa yg tidak kamu sukai adalah yg terbaik menurut Tuhanmu 😊 my heart goes to out you guys, semoga dapat ganti yg lebih baik ✨

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_tu<sup>39</sup> di instagram tanggal 1 April 2023 yang memuat informasi terkait Shin Tae-Yong pelatih Timnas sepak bola Indonesia menyebut bahwa Timnas Indonesia U-20 resmi dibubarkan.

Tuturan pada data 046 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyampaikan rasa sedihnya atas pembubaran Timnas Indonesia U-20. Penutur menyatakan “my heart goes to out you guys” yang memiliki arti ‘hatiku tertuju pada kalian’ atau dapat diartikan sebagai ucapan rasa simpati kepada Timnas Indonesia U-20 yang merasakan kesedihan yang sama.

#### Data 047 MKP



ivander\_dc 14 mg

Turut berduka cita buat Tissa & keluarga semoga diberikan ketabahan & almarhum ditempatkan ditempat terbaik 🙏🤲

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 2 April 2023 yang memuat kabar duka mengenai ayah Tissa Biani yang telah meninggal dunia.

Tuturan pada data 047 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya ayah Tissa Biani. Penutur menyatakan bahwa dirinya turut berduka cita untuk Tissa dan keluarga. Penutur juga mendoakan supaya keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan ayah Tissa mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan.

### Data 048 MKP



zea\_account 14 mg

Innalillahiwa'innailahirraaji'un.. Semoga segala amal ibadah almarhum diterima Allah SWT dan segala dosanya diampuni.. Aamiin Alfatihah.. Yg tabah @tissabiani dan keluarga..

#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 2 April 2023 yang memuat kabar duka mengenai ayah Tissa Biani yang telah meninggal dunia.

Tuturan pada data 048 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyampaikan rasa simpatinya atas meninggalnya ayah dari Tissa Biani. Penutur menyampaikan kalimat “Innalillahiwa'innailahirraaji'un” yang memiliki arti ‘Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali’” sebagai bentuk rasa simpati. Kalimat tersebut biasa diucapkan oleh umat muslim ketika sedang terjadi musibah. Penutur juga turut mendoakan ayah Tissa Biani agar diampuni segala dosa dan diterima seluruh amal ibadahnya oleh Tuhan.

### Data 049 MKP



harlitayu 14 mg

Semoga yg kehilangan motornya di kasih sabar, di ganti rejeki nya sama yg lebih bagus lagi aamiin.

#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 2 April 2023 yang memuat informasi terkait aksi dua orang pencuri motor yang terekam CCTV mengangkat motor melewati portal.

Tuturan pada data 049 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur menyampaikan rasa simpatinya dengan mendoakan pemilik motor agar diberi kesabaran dan barang yang

hilang diganti dengan yang lebih bagus oleh Tuhan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Semoga yg kehilangan motornya di kasih sabar, diganti rejeki nya sama yg lebih bagus lagi *aamiin*”.

#### Data 050 MKP



jahrotunuyun 13 mg

Alhamdulillah mbaknya dapet laki2 yang tulus untuk menyempurnakan ibadahnya sebelum ajal 😊😊😊 semoga husnul khotimah 🙏

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 mengenai kisah haru sepasang kekasih yang menikah di kamar rumah sakit untuk memenuhi permintaan terakhir si mempelai wanita.

Tuturan pada data 050 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian. Pada data tersebut dapat dilihat bahwa penutur menyatakan rasa simpatinya dengan mengungkapkan kalimat “semoga *husnul khotimah*”, kalimat tersebut memiliki arti yang merujuk pada seorang manusia yang meninggal agar memiliki akhir yang baik atau dalam keadaan baik. Penutur juga menyatakan perasaan senang namun juga diselimuti haru atas pernikahan sepasang kekasih tersebut.

#### Data 051 MKP



nurulfajri\_nf 13 mg

Beliau adalah teman kami, sosok orang yg baik & selalu ceria, & gk menyangka sampe se viral ini, insyallah husnul khotimah alfi, bnyk orang2 yg mendo'akan... 😊

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 mengenai kisah haru sepasang kekasih



yang menikah di kamar rumah sakit untuk memenuhi permintaan terakhir si mempelai wanita.

Tuturan pada data 051 MKP termasuk dalam maksim kesimpatian karena penutur mengungkapkan kalimat “*insyaallah husnul khotimah alfi*” sebagai bentuk simpati dan doa kepada almarhum, kalimat tersebut memiliki arti yang merujuk pada seorang manusia yang meninggal agar memiliki akhir yang baik atau dalam keadaan baik. Penutur juga menegaskan bahwa almarhum adalah temannya dan dia adalah sosok yang baik dan selalu ceria.

## 2. Ciri-ciri Kesantunan Berbahasa pada <sup>3</sup> Komentor Akun Gosip

### @lambe\_turah di Instagram

<sup>54</sup> Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh data mengenai ciri-ciri <sup>3</sup> kesantunan berbahasa dalam akun gosip @lambe\_turah di instagram. Ciri-ciri kesantunan berbahasa menurut Grice (dalam Pranowo 2021) tersebut meliputi (1) menjaga martabat mitra tutur, (2) <sup>2</sup> tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur, (3) tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur, (4) tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur, dan (5) tidak memuji atau membanggakan diri sendiri. Berikut tabel yang menyajikan hasil data mengenai ciri-ciri kesantunan berbahasa, kode data, dan jumlah data yang didapatkan peneliti.

**Tabel 4.3 Ciri-ciri Kesantunan Berbahasa**

No.	Kategori	Jumlah
1.	Menjaga Martabat Mitra Tutur	3

	(MMMT)	
2.	Tidak Mengatakan Hal-hal yang Kurang Baik terkait Mitra Tuter (TMKB)	6
3.	Tidak Mengungkapkan Rasa Senang atas Kemalangan Mitra Tuter (TMRS)	10
4.	Tidak Menyatakan Ketidaksetujuan dengan Mitra Tuter (TMKM)	9
5.	Tidak Memuji atau Membanggakan Diri Sendiri (TMMD)	4
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>32</b>

Dari sajian tabel data tersebut dapat diketahui bahwa ditemukan lima ciri-ciri kesantunan berbahasa yang terdapat pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram yaitu menjaga martabat mitra tutur sebanyak tiga data, tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur sebanyak enam data, tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur sebanyak 10 data, tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur sebanyak sembilan data, dan tidak memuji atau membanggakan diri sendiri sebanyak empat data.

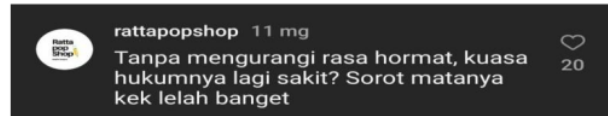
Berikut uraian secara rinci terkait data ciri-ciri kesantunan berbahasa yang terdapat pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram.

#### 1. Menjaga Martabat Mitra Tuter (MMMT)

Sebuah tuturan dapat dikatakan santun apabila dalam tuturannya berusaha untuk menjaga martabat mitra tutur. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh tiga data yang termasuk dalam ciri pertama kesantunan berbahasa ini. Berikut uraian hasil data yang

diperoleh peneliti.

#### Data 052 MMTT

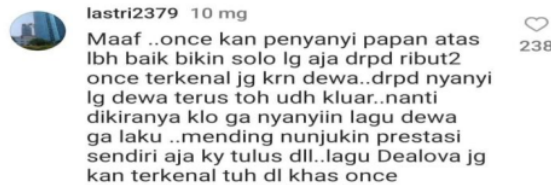


Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 4 April 2023 yang memuat informasi mengenai bantahan Rizky Billar terkait dugaan pencucian uang yang menyeret namanya.

Tuturan pada data 052 MMTT termasuk dalam ciri pertama kesantunan berbahasa yaitu menjaga martabat mitra tutur. Dalam menyampaikan tuturanya penutur terlebih dahulu mengucapkan kalimat “Tanpa mengurangi rasa hormat” agar mitra tutur tidak merasa tersinggung dengan pertanyaan yang akan ditujukan kepada mitra tutur terkait sorot mata mitra tutur yang terlihat sangat lelah.

#### Data 053 MMTT



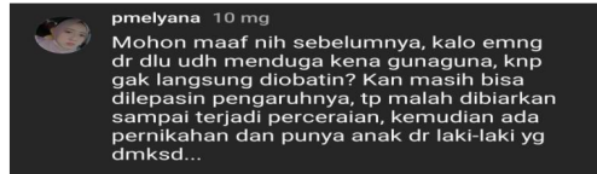
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan <sup>3</sup>akun gosip @lambe\_turah<sup>34</sup> instagram tanggal 18 April 2023 yang memuat berita tentang perseteruan Ahmad Dhani dengan Once karena Once dinilai tak membayar royalti usai membawakan lagu Dewa 19.

Tuturan pada data 053 MMTT termasuk dalam ciri pertama kesantunan berbahasa yaitu menjaga martabat <sup>1</sup>mitra tutur karena dalam tuturan tersebut penutur terlebih dahulu menyampaikan kata

1 maaf agar mitra tutur tidak tersinggung dengan pendapat yang akan disampaikan.

#### Data 054 MMTT



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 terkait Rizky Febian yang menyatakan bahwa diduga ibunya terkena santet sebelum bercerai dengan ayahnya.

Tuturan pada data 054 MMTT termasuk dalam ciri pertama kesantunan berbahasa yaitu menjaga martabat mitra tutur karena penutur berusaha untuk tidak menjatuhkan martabat mitra tutur dengan mengucapkan kalimat “Mohon maaf *nih* sebelumnya”. dapat dilihat bahwa penutur berusaha untuk tidak menyinggung mitra tutur.

#### 2. Tidak Mengatakan Hal-hal yang Kurang Baik terkait Mitra Tutur (TMKB)

Selain ciri yang pertama, tuturan dapat dikatakan santun apabila dalam menyampaikan tuturan tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh enam data yang termasuk dalam ciri kedua kesantunan berbahasa ini. Berikut uraian hasil data yang diperoleh peneliti.

#### Data 055 TMKB



gracenoviyanthi 12 mg

Bangga sekali dok!! Cuma dokter terpilih yg bs present di acara International ini dok 😊😊



184

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 8 April 2023 terkait netizen Indonesia yang bangga karena dr. Richard Lee presentasi dihadapan para dokter internasional.

Tuturan pada data 055 TMKB termasuk dalam ciri kedua kesantunan berbahasa yaitu tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur. Pada data tersebut justru penutur menyatakan bahwa dirinya bangga dengan dokter Richard Lee, penutur juga mengatakan bahwa hanya dokter Richard Lee adalah dokter terpilih yang mampu presentasi di acara internasional.

#### Data 056 TMKB



nita\_yogya\_fashion 12 mg

Selalu bangga dgn salah satu anak bangsa SPT beliau..beliau banyak memberi edukasi ke kira2 yg mmg butuh info seputar perawatan muka..sehat selalu @dr.richard\_lee .GBU dok 😊😊😊❤️



6

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 8 April 2023 terkait netizen Indonesia yang bangga karena dr. Richard Lee presentasi dihadapan para dokter internasional.

Tuturan pada data 056 TMKB termasuk dalam ciri kedua kesantunan berbahasa yaitu tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur karena dapat dilihat bahwa pada data tersebut penutur justru menyatakan bahwa ia bangga dengan dokter Richard Lee. Penutur menyatakan bahwa dokter Richard Lee banyak

memberi edukasi seputar perawatan kulit wajah.

#### Data 057 TMKB



byrnehelennatalia 12 mg

Dia punya value dan kualitas di luar dari semua gossip dan kasus! Percaya dia pintar!



2

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 8 April 2023 terkait netizen Indonesia yang bangga karena dr. Richard Lee presentasi dihadapan para dokter internasional.

Tuturan pada data 057 TMKB termasuk dalam ciri kedua kesantunan berbahasa yaitu <sup>2</sup> tidak mengatakan hal-hal yang kurnag baik terkait mitra tutur. Dapat dilihat bahwa pada tuturan tersebut penutur justru memuji dokter Richard Lee yang memiliki value dan kulalitas di luar dari semua gossip yang beredar tentang dirinya. Penutur juga menambhakan bahwa dokter Richard Lee adalah sosok yang pintar.

#### Data 058 TMKB



kapatmi456789 12 mg

Kereeeeeen, anak muda yg punya prinsip & pendirian, tdk krn aji mumpung, pribadi yg mengagumkan di era jaman now masih ada anak muda berprinsip, acung jempol 👍👍👍👍👍👍



207

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 terkait El Rumi yang enggan diperbudak oleh konten hanya demi uang.

Tuturan pada data 058 TMKB termasuk dalam ciri kedua kesantunan berbahasa yaitu <sup>2</sup> tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur karena pada <sup>1</sup> tuturan tersebut dapat dilihat

bahwa penutur menyatakan pujian yang ditujukan kepada El Rumi mengenai sikapnya yang enggan diperbudak oleh konten hanya demi uang. Penutur menyatakan bahwa El Rumi keren dan pribadi yang mengagumkan.

#### Data 059 TMKB



monikaginting85 12 mg

Good..ud langka anak jaman now pnya prinsip hidup yg kuat 😊 945

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 9 April 2023 terkait El Rumi yang enggan diperbudak oleh konten hanya demi uang.

Tuturan pada data 059 TMKB termasuk dalam ciri kesantunan berbahasa yang kedua yaitu tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur. Dalam tuturannya, penutur mengatakan bahwa El Rumi adalah anak yang langka karena tidak semua anak di jaman sekarang memiliki prinsip hidup yang kuat. Hal tersebut merupakan bentuk pujian yang ditujukan kepada mitra tutur.

#### Data 060 TMKB



sasayaa02 10 mg

walaupun shalat adalah kewajiban seorang muslim dan sebenarnya hal biasa melihat seorang muslim shalat, tapi inilah duta yg sebenarnya, duta bukan sembarang duta. duta dari segala duta.❤️ 4305

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 19 April 2023 terkait video Duta seorang vokalis band Sheila On 7 yang tengah salat di kereta beredar luas di media sosial dan banyak mencuri perhatian warganet.

Tuturan pada data 060 TMKB termasuk dalam ciri kedua

kesantunan berbahasa. Dapat dilihat bahwa dalam tuturanya tersebut penutur justru memuji sosok Duta sang vokalis band Sheila on 7 karena ia taat dalam beribadah dan pantas untuk diidolakan. Penutur menyatakan bahwa Duta adalah duta dari segala duta.

<sup>1</sup>  
3. Tidak Mengungkapkan Rasa Senang atas Kemalangan Mitra Tutur (TMRS)

Sebuah tuturan dapat dikatakan santun apabila dalam menyampaikan tuturan <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh sebanyak 10 data yang termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa ini. Berikut uraian hasil data yang diperoleh peneliti.

#### Data 061 TMRS



andick\_risnoviar 12 mg  
Biasakan 2jam sebelum jadwal penerbangan udah di bandara jadi ga buru² otw nya, ikut berduka buat korban 🙏



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 yang memuat informasi mengenai Kapolsek Lampung Timur yang menabrak pengendara sepeda motor hingga meninggal dunia.

Tuturan pada data 061 TMRS termasuk dalam ciri kesantunan berbahasa yang ketiga yaitu <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa penutur rasa simpatinya kepada korban kecelakaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa penutur turut merasakan kesedihannya dengan mengucapkan



“ikut berduka buat korban”.

#### Data 062 TMRS

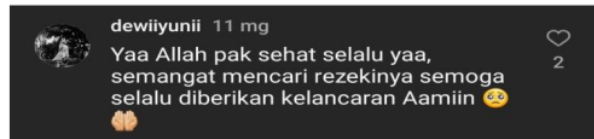


Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 4 April 2023 yang memuat informasi mengenai bantahan Rizky Billar terkait dugaan pencucian uang yang menyeret namanya.

Tuturan pada data 062 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu **tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur** karena dapat dilihat bahwa penutur berusaha menyemangati Rizky Billar yang sedang terseret kasus dugaan pencucian uang. Penutur mengatakan “Sabar ya *bang* belar, semua hanya Cobaan, Habis ini pasti muncul di TV lagi kok”.

#### Data 063 TMRS



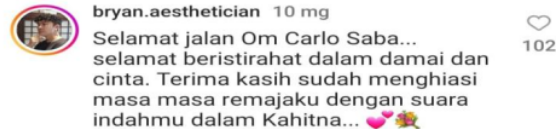
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 12 April 2023 yang memuat informasi mengenai seorang pria pegemudi ojek *online* yang menjadi korban pemukalan usai mengantar penumpang di Palembang.

Tuturan pada data 063 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu **tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur**. Pada tuturan tersebut penutur tampak mendoakan pengemudi ojek *online* agar sehat selalu dan selalu

diberikan kelancaran sebagai bentuk simpatinya. Penutur juga terlihat menyemangati pengemudi ojek *online* dengan mengucapkan “semangat mencari rezekinya”.

#### Data 064 TMRS



#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 19 April 2023 terkait kabar duka mengenai Carlo Saba vokalis Kahitna yang meninggal dunia.

Tuturan pada data 064 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu **tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur**. Dapat dilihat bahwa pada tuturan tersebut penutur mengucapkan belasungkawa sebagai bentuk kesimpatian atas meninggalnya Carlo Saba. Penutur mengucapkan “Selamat jalan Om Carlo Saba... selamat beristirahat dalam damai dan cinta”.

#### Data 065 TMRS



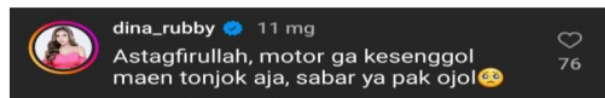
#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 yang memuat informasi mengenai Kapolsek Lampung Timur yang menabrak pengendara sepeda motor hingga meninggal dunia.

Tuturan pada data 065 TMRS termasuk dalam ciri kebahasaan

yang ketiga yaitu <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur karena pada akhir kalimat dapat dilihat bahwa penutur mengatakan “saya hanya ingin mengucapkan turut berduka cita” sebagai bentuk simpatinya kepada korban.

#### Data 066 TMRS

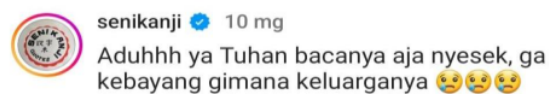


Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 12 April 2023 yang memuat informasi mengenai seorang pria pegemudi ojek *online* yang menjadi korban pemukalan usai mengantar penumpang di Palembang.

Tuturan pada data 066 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur, karena dapat dilihat bahwa penutur menyampaikan perasaan sedihnya kepada korban dengan mengatakan “sabar ya pak *ojol*” di akhir kalimat. Penutur juga tampak geram dengan pelaku penganiayaan, hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “*Astaghfirullah, motor ga kesenggol maen tonjok aja*”.

#### Data 067 TMRS



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas

karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 067 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu <sup>105</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur, karena penutur tampak mengungkapkan perasaan sedihnya atas kejadian yang menimpa keluarga korban. Penutur mengatakan bahwa ketika membaca informasi tersebut penutur merasa sesak dan tidak dapat membayangkan bagaimana perasaan keluarga korban.

#### Data 068 TMRS



natkalicious 10 mg

Sedih banget ibunya penuh perjuangan mengandung 9 bulan tapi meninggal secepat itu 😭💔

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 068 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa dalam tuturannya tersebut penutur mengatakan bahwa dirinya merasa sangat sedih, hal tersebut diungkapkan sebagai bentuk rasa simpatinya terhadap korban dan keluarga korban.

#### Data 069 TMRS



ifadyana14 10 mg

Innalillahi wainna ilaihirroji'un. Yang sabar dan kuat ya untuk orangtua dedek bayi 😊

Saya juga salah satu orang yg membenci suara petasan karena saya tipe orang yg mudah kaget. Menurutku harus ditindak itu pelakunya biar gak menganggap remeh akibat dari perbuatannya itu

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 069 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa penutur menyatakan belasungkawa dengan mengatakan “*Innalillahi wainna ilaihirroji'un*” yang memiliki arti <sup>35</sup> ‘Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali’. Kalimat tersebut biasa diucapkan umat muslim sebagai ucapan belasungkawa .

#### Data 070 TMRS



marshellasari 10 mg

Naudzubillahmindzalik ya Allah, disaat sebagian besar orang merindukan kehadiran orangtuanya kembali di sisinya, ini anak gatau lahir dari mana malah menyanyiakan syurganya. 😊😭😭😭😭

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 26 April 2023 yang memuat informasi mengenai seorang pria paruh baya lumpuh yang diduga dibuang oleh keluarganya di pinggir jalan Tangerang, Banten.

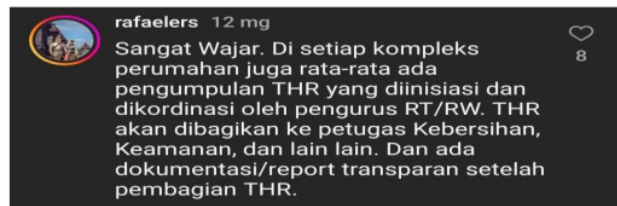
Tuturan pada data 070 TMRS termasuk dalam ciri ketiga kesantunan berbahasa yaitu <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas

kemalangan mitra tutur karena dalam tuturannya tersebut penutur menyatakan rasa haru atas kejadian yang menimpa pria paruh baya tersebut. Penutur mengucapkan “*Naudzubillahminzalik ya Allah*” yang berarti ‘Kami berlindung kepada Allah dari hal yang buruk’, kalimat tersebut biasa diucapkan umat muslim ketika melihat atau menyaksikan suatu peristiwa yang dinilai buruk.

#### 4. Tidak Menyatakan Ketidaksetujuan dengan Mitra Tutur (TMKM)

Sebuah tuturan dapat dikatakan santun apabila dalam penyampaiannya tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh sebanyak sembilan data yang termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa ini. Berikut uraian hasil data yang diperoleh peneliti.

#### Data 071 TMKM



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 6 April 2023 yang memuat tentang pengurus RT (Rukun Tetangga) di Cengkareng Jakarta Barat meminta THR (Tunjangan Hari Raya) kepada warganya.

Tuturan pada data 071 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur, karena dapat dilihat bahwa penutur berpihak pada pengurus RT yang meminta THR kepada warganya. Hal

tersebut dinyatakan penutur dengan mengatakan “Sangat wajar” yang dapat diartikan bahwa penutur setuju dengan tindakan pengurus RT tersebut.

#### Data 072 TMKM



#### Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 terkait informasi yang menyatakan Shane Lukas sempat menangis di persidangan dengan terdakwa AG atas kasus penganiayaan Mario Dandy Satriyo terhadap David.

Tuturan pada data 072 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur, karena dalam tuturannya tersebut penutur menyatakan setuju atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama robby230492. Penutur mengatakan “benar *mas*” sebagai bentuk kesetujuannya.

#### Data 073 TMKM



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 8 April 2023 terkait netizen Indonesia yang bangga karena dokter. Richard Lee presentasi dihadapan para dokter internasional.

Tuturan pada data 073 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa penutur menyatakan kesepakatannya atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama dear\_mikosalim mengenai dokter Richard Lee. Penutur mengatakan “nah ini yg bener” sebagai bentuk kesepakatannya.

#### Data 074 TMKM



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 5 April 2023 yang memuat informasi mengenai pesulap merah atau Marcel membongkar trik pengobatan Ida Dayak yang sebenarnya adalah ahli pijat tulang.

Tuturan pada data 074 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan



dengan mitra tutur, karena dapat dilihat bahwa penutur menyatakan kesetujuannya atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama iffan\_rr yang ditandai dengan adanya kata “*batul*” yang berarti betul atau benar.

#### Data 075 TMKM



jeky\_bunda\_apta\_tasya 9 mg

Setuju sangat sm emaknya,sangat mengganggu dan bau asapnya sampai masuk ke rmh



1

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 14 April 2023 yang memuat informasi tentang video seorang ibu-ibu yang diduga memarahi para pemuda karena bermain petasan yang lantas membuat jalan raya kotor oleh kertas bekas petasan.

Tuturan pada data 075 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur, karena penutur dalam tuturannya tersebut menyatakan bahwa dirinya sangat setuju atas tindakan yang dilakukan oleh seorang ibu-ibu. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menyatakan setuju yang dikatakan oleh penutur yaitu “Setuju sangat *sm emaknya*”.

#### Data 076 TMKM



muh.fitrahr 9 mg

Tetap dukung bima sih, ga kemakan sma penggiringan opini media 🤔. Setiap org berhak dan bebas dalam berbahasa ketika itu kritik yg benar serta factual aja



28

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi tentang

*tiktoker* Bima Yudho yang kini dihujat warganet atas kritiknya mengenai Presiden ke-5 Republik Indonesia.

Tuturan pada data 076 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa penutur mengatakan bahwa dirinya tetap mendukung Bima Yudho meskipun media berusaha untuk menggiring opini masyarakat untuk menyudutkan Bima Yudho. Dalam hal tersebut penutur secara tidak langsung menyatakan bentuk kesepakatannya atas semua tindakan yang dilakukan Bima Yudho dalam mengkritiki kinerja pemerintah maupun tokoh-tokoh pemerintah.

#### Data 077 TMKM



indra\_kamandanu 14 mg

saya suka bola tp saya tdk mau ego saya pentingin. saya yakin gub jateng n gub bali menolak gk mungkin dadakan,itu pasti sdh di pertimbangkan jauh jauh hari ntuk menyelamatkan daerahnya n indonesia. misal ada israel n palestina,kalau terjadi sesuatu tdk di inginkan dan dampaknya di indonesia bagaimana? apa yg terjadi juga... naurubillah jgn sampai



gayatritausan 14 mg

@indra\_kamandanu yup setujuu

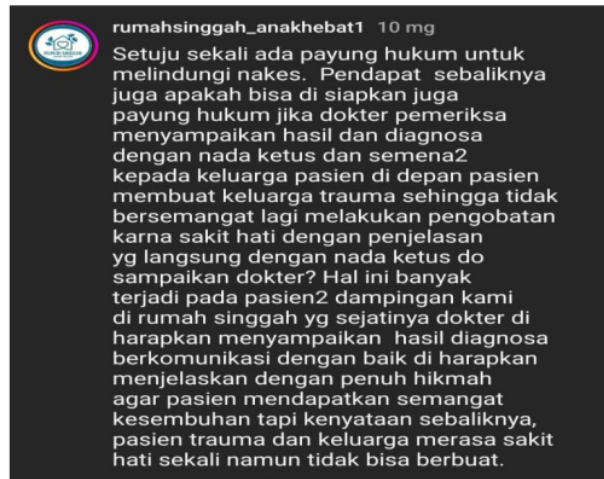
Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_tu<sup>39</sup> di instagram tanggal 1 April 2023 yang memuat informasi terkait Shin Tae-Yong pelatih Timnas sepak bola Indonesia menyebut bahwa Timnas Indonesia U-20 resmi dibubarkan.

Tuturan pada data 077 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa pada data tersebut penutur menyatakan setuju atas pendapat yang disampaikan oleh akun bernama

indra\_kamandanu. Pernyataan setuju yang disampaikan oleh penutur ditunjukkan dengan kalimat “*yup setuju*” yang berarti bahwa penutur sangat setuju dengan pendapat tersebut.

#### Data 078 TMKM



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 yang memuat informasi terkait RUU (Rancangan Undang-undang) Kesehatan yang menjadi solusi untuk melindungi dokter dari penganiayaan.

Tuturan pada data 078 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa yaitu tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur. Dapat dilihat bahwa penutur menyatakan setuju atas adanya RUU Kesehatan sebagai payung hokum untuk melindungi tenaga kesehatan dari penganiayaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Setuju sekali ada payung hukum untuk melindungi *nakes*”.

#### Data 079 TMKM



dikasulmadiani 10 mg

Permasalahan ini jadi pelajaran, kedepan nya petugas jadi hati-hati dalam bertugas karena takut di cepu in. Positive nya penumpang makin nyaman. Dan untuk si mbak nya, kalau mbak nya cuma iseng selamat mbak udah mendapatkan sumpah serapah satu Indonesia dan bonus doa dari orang yg teraniaya. InshaAllah kedepan nya mba dapat ganjaran, hidup anda pasti tak tenang dan ada aja musibah yg setimpal dg sakit hati nya si mas se keluarga.



ayank\_ch 10 mg

@dikasulmadiani bener, klo anda fitnah petugasny tunggu aj pembalasan dr Allah. Allah Maha Melihat.

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe\_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang wanita yang mengaku dibisiki kata “sayang” oleh oknum petugas KRL (Kereta Rel Listrik).

Tuturan pada data 079 TMKM termasuk dalam ciri keempat kesantunan berbahasa, karena pada tuturan data tersebut penutur mengatakan bahwa pendapat yang disampaikan oleh akun bernama dikasulmadiani benar. Pernyataan tersebut menunjukkan bentuk kesetujuannya atas pendapat dikasulmandianti. Pernyataan setuju tersebut ditandai dengan adanya kata “*bener*” yang berarti benar.

#### 5. Tidak Memuji atau Membanggakan Diri Sendiri (TMMD)

Selain ciri-ciri kesantunan berbahasa yang pertama sampai dengan ciri keempat, <sup>124</sup> sebuah tuturan dapat dikatakan santun apabila dalam menyampaikannya tidak memuji atau membanggakan diri sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh sebanyak empat data yang termasuk dalam ciri kelima kesantunan berbahasa ini. Berikut uraian hasil data yang diperoleh peneliti.

#### Data 080 TMMD



merryanawijaya 9 mg

Aku melihat mereka (maaf) karena kasihan tp ternyata lebih kasihan diriku



185

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 27 April 2023 yang memuat informasi mengenai Dinas Sosial yang menemukan cek bernilai Rp 1.350.000.000,- milik penghuni kolong jembatan di Bogor.

Tuturan pada data 080 TMMD termasuk dalam ciri kesantunan berbahasa yang kelima yaitu tidak memuji atau membanggakan diri sendiri, karena dapat dilihat bahwa dalam tuturan pada data tersebut penutur justru mengasihani dirinya sendiri dengan mengatakan “Aku melihat mereka (maaf) karena kasihan *tp* ternyata lebih kasihan diriku”.

#### Data 081 TMMD



regitania\_ramadan 10 mg

Waktu kita sholat, kita 'melepaskan' semua bentuk keduniawian, dan menyerahkan diri sepenuhnya hanya pada Allah. Waktu mas Duta sholat, dia bukan selebritis, bukan vokalis terkenal dari band pop nan legendaris, dia sekadar seorang hamba kecil untuk Tuhannya, Yang Maha Agung, sama halnya kita ❤️



210

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 19 April 2023 terkait video Duta seorang vokalis band Sheila On 7 yang tengah salat di kereta beredar luas di media sosial dan banyak mencuri perhatian warganet.

Tuturan pada data 081 TMMD termasuk dalam ciri kesantunan berbahasa yang kelima yaitu tidak memuji atau membanggakan diri sendiri. Dapat dilihat dalam tuturan tersebut penutur mengatakan bahwa kita semua termasuk dirinya sendiri adalah seorang hamba

kecil dihadapan Tuhan. Hal tersebut menunjukkan betapa rendahnya semua manusia dihadapan Tuhan dan tidak ada yang perlu untuk dibanggakan.

#### Data 082 TMMD



allang.mappa 9 mg



Aku sebagai laki" yang mirip arca gajamada leher dakian. Klau dkasih rejeki lebih pengen nya rawat badan saja 😞

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 29 April 2023 yang memuat informasi terkait Virgoun yang akhirnya buka suara perihal isu perselingkuhannya yang tengah ramai diperbincangkan warganet.

Tuturan pada data 082 TMMD termasuk dalam ciri kelima kesantunan berbahasa yaitu tidak memuji atau membanggakan diri sendiri, karena penutur justru mengecam dirinya sendiri dengan berkata bahwa dirinya adalah laki-laki yang mirip dengan arca Gajah Mada atau dapat diartikan bahwa dirinya adalah laki-laki yang tidak rupawan.

#### Data 083 TMMD



selaras.puding.cirebon 12 mg



Sebaik2nya buatan manusia, tetap ciptaan yang maha kuasa yang terbaik

1

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe\_turah di instagram tanggal 10 April 2023 terkait artis Jessica Iskandar yang menjalani operasi plastik di Korea setelah ia menyatakan bahwa dirinya ditipu miliaran rupiah oleh rekan bisnisnya.

Tuturan pada data 083 TMMD termasuk dalam ciri kesantunan

berbahasa yang kelima yaitu tidak memuji atau membanggakan diri sendiri. Dapat dilihat bahwa penutur menyatakan tidak ada yang bisa menandingi ciptaan Tuhan, sebaik apapun ciptaan manusia tidak ada nilainya dibandingkan dengan ciptaan Tuhan. Dalam hal tersebut penutur sebagai manusia menyadari bahwa tidak ada yang perlu untuk dibanggakan sebaik apapun ciptaan manusia.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram diperoleh 51 tuturan yang mematuhi prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dan 32 tuturan yang memenuhi ciri-ciri kesantunan berbahasa.

Pada prinsip-prinsip kesantunan berbahasa tuturan yang paling banyak ditemukan adalah tuturan yang mematuhi maksim kesimpatian yaitu sebanyak 13 tuturan. Seringkali warganet menyatakan ujaran kebencian kepada mitra tutur dalam berkomentar di media sosial terutama terkait berita atau unggahan yang bersifat kontroversial namun dalam penelitian ini menunjukan bahwa warganet juga memiliki rasa simpati yang tinggi. Menurut Leech (1993) maksim kesimpatian mengharuskan penutur untuk memperbesar rasa simpati atau mengurangi rasa antipati kepada mitra tutur.

Dalam penelitian ini ditemukan maksim kesimpatian yang ditunjukkan dengan ungkapan “Sabar ya bang belar”, “Astaghfirullah miris lihatnya”, “turut berduka cita”, “Sedih banget”, “Innalillahi wainna ilaihiroji’un”, “Naudzubillahmindzalik ya Allah”, “my heart goes to out you guys”, dan “semoga husnul khotimah”. Dalam tuturan-tuturan tersebut penutur mampu

memaksimalkan <sup>1</sup> rasa simpatinya terhadap mitra tutur dengan mengungkapkan perasaan sedih atau perasaan dukanya kepada <sup>1</sup> mitra tutur yang mengalami musibah.

Tuturan yang banyak ditemukan selanjutnya adalah tuturan yang mematuhi maksim kesepakatan yaitu sebanyak 11 tuturan. Meskipun warganet cenderung mudah untuk mengkritik satu sama lain sehingga menuai perdebatan namun hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa warganet juga banyak mengungkapkan pernyataan setuju atas kritik maupun pendapat yang disampaikan sesama penutur. Maksim kesepakatan menurut Leech (1993) mengharuskan penutur untuk mengurangi ketidaksepakatan dengan memperbesar kesetujuan <sup>71</sup> antara dirinya dengan mitra tutur. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan maksim kesepakatan yang ditunjukkan dengan ungkapan “Ga masalah kan?”, “benar mas”, “nah ini yg bener”, “batul”, “sangat wajar”, “Yeesss setuju”, “Setuju sangat”, “Setuju”, dan “yup setujuu”.

Maksim berikutnya yang banyak ditemukan yaitu maksim pujian sebanyak 10 tuturan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan maksim pujian yang ditunjukkan dengan ungkapan “Selalu bangga”, “Dia punya value dan kualitas di luar dari semua gossip dan kasus!”, “Kereeeeeen”, “acung jempol”, “Good”, “duta bukan sembarang duta, duta dari segala duta”, “woooooowwww suuuuppppeerrrrr keeeereeeennnn supeeerrrrr talenteedddd”, “kereeeeeeennn bgt”, “Woow MasyaAllah ini keren bgt”, “Luar biasa”. Tuturan-tuturan yang menyatakan pujian tersebut dapat membuat mitra tutur senang karena <sup>1</sup> tuturan tersebut merupakan bentuk kekaguman penutur



terhadap mitra tutur. Maksim pujian menurut Leech (1993) mengharuskan penutur<sup>3</sup> untuk memuji orang lain sebanyak mungkin dan mengecam orang lain sedikit mungkin. Pada maksim ini<sup>12</sup> penutur dilarang untuk mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan mengenai mitra tutur.

Berikutnya yaitu tuturan yang mematuhi maksim kebijaksanaan. Ditemukan sebanyak sembilan tuturan yang mematuhi maksim<sup>8</sup> kebijaksanaan. Maksim kebijaksanaan biasa diungkapkan dengan bentuk tuturan impositif dan komisif. Berdasarkan hasil penelitian banyak ditemukan maksim kebijaksanaan dengan bentuk tuturan yang menyatakan perintah. Meskipun disampaikan dalam bentuk perintah, tujuan utama penutur tetap memaksimalkan keuntungan mitra tutur dengan mengarahkan mitra ke hal baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan penggunaan ungkapan “*tinggalkan*”, “*hargai*”, “*hormati*”, “*jangan*”, “*mohon*”. Penutur yang bijaksana akan berusaha menghargai (memaksimalkan keuntungan) pada mitra tutur dan meminimalkan keuntungan (penghargaan) pada diri sendiri (Leech, 1993).

Maksim berikutnya yang banyak ditemukan setelah maksim kebijaksanaan yaitu maksim kerendahan hati.<sup>51</sup> Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak enam tuturan yang mematuhi maksim kerendahan hati yang ditunjukkan dengan ungkapan “*senakal2nya aku ga ada kepikiran untuk gangguin org shalat*”, “*sebaik2nya buatan manusia, tetap ciptaan yang maha kuasa yang terbaik*”, “*Aku sebagai laki*” yang mirip arca gajahmada leher dakian”, “*dia sekadar hamba kecil untuk Tuhannya, Yang Maha Agung, sama halnya kita*”, dan “*Dokter dan Nakes membantu pasien untuk meraih kesembuhan Yang menyembuhkan ya jelas Tuhan*”. Tuturan-tuturan

tersebut disampaikan oleh penutur dengan mengecam diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat kepada diri sendiri. Menurut Leech (1993) maksim kerendahan hati mengharuskan penutur untuk mengecam diri sendiri sebanyak mungkin. Dalam maksim ini penutur diharuskan untuk meminimalkan pujian kepada diri sendiri namun harus mengecam diri sendiri.

Selanjutnya yaitu tuturan yang paling sedikit ditemukan adalah tuturan yang mematuhi maksim kedermawanan. Dari hasil penelitian hanya ditemukan dua tuturan yang mematuhi maksim kedermawanan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan maksim kedermawanan yang ditunjukkan dengan ungkapan “*Bantu doanya yaa*”, “*Maafkan jika dia salah, Kak... mngkn maksudnya bukan begitu*” dan “*Berdoa lah semoga Tuhan melindungi dalam setiap perjalanan, kakak*”. Tuturan-tuturan tersebut diungkapkan dalam bentuk perintah namun tujuan penutur ialah memaksimalkan keuntungan mitra tutur dengan menambah beban bagi diri sendiri. Menurut Leech (1993) maksim kedermawanan mengharuskan penutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri dengan menambah beban bagi diri sendiri. Maksim kedermawanan diungkapkan dengan bentuk tuturan impositif dan komisif. Sedikit warganet yang mematuhi prinsip kedermawanan ini, hal ini mungkin terjadi karena interaksi tidak terjadi secara langsung atau tatap muka serta tidak adanya ikatan yang kuat antar warganet. Hal ini menyebabkan warganet sebagai penutur enggan memaksimalkan keuntungan mitra tutur dengan menambah beban untuk dirinya sendiri.

1. Ciri-ciri kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe\_turah

di instagram

<sup>1</sup> Santun tidaknya sebuah tuturan dapat dilihat dari ciri-ciri yang dimiliki. Ciri-ciri atau penanda tersebut dapat berupa unsur kebahasaan atau unsur non kebahasaan. Terdapat enam ciri-ciri kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam penelitian yaitu (1) menjaga martabat mitra tutur, <sup>2</sup> (2) tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur, (3) tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur, (4) tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur, (5) tidak memuji atau membanggakan diri sendiri. Berikut uraian kelima ciri-ciri kesantunan berbahasa yang terdapat <sup>10</sup> dalam komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram tersebut.

1) Menjaga martabat mitra tutur

Grice (dalam Pranowo 2021) menyatakan bahwa salah satu penanda santun tidaknya sebuah tuturan yaitu <sup>1</sup> ketika berbicara penutur mampu menjaga martabat mitra tutur agar tidak merasa dipermalukan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ciri pertama kesantunan berbahasa ini yang ditunjukkan dengan ungkapan “*tanpa mengurangi rasa hormat*”, “*maaf*”, dan “*Mohon maaf nih sebelumnya*”. Tuturan-tuturan tersebut diungkapkan penutur di awal kalimat sebelum menyampaikan pertanyaan maupun pendapat agar <sup>1</sup> mitra tutur tidak merasa tersinggung atau <sup>1</sup> merasa dipermalukan.

2) Tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur

Ciri kesantunan berbahasa yang kedua menurut Grice (dalam

Pranowo 2021) yaitu <sup>1</sup> ketika berkomunikasi penutur tidak boleh mengatakan hal-hal yang kurang baik mengenai diri, orang, atau barang yang berkaitan dengan mitra tutur.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ciri kedua kesantunan berbahasa ini yang ditunjukkan dengan ungkapan “*Cuma dokter terpilih yg bs present di acara International ini dok*”, “*beliau banyak memberi edukasi ke kira2 yg mmg butuh info seputar perawatan muka*”, “*Dia punya value dan kualitas di luar dari semua gossip dan kasus!*”, “*anak muda yg punya prinsip & pendirian, tdk krn aji mumpung, pribadi yg mengagumkan di era jaman now masih ada anak muda berprinsip*”, “*ud langka anak jaman now pnya prinsip hidup yg kuat*”, dan “*tapi inilah duta yang sebenarnya, duta bukan sembarang duta, duta dari segala duta*”. Dalam tuturan-tuturan tersebut penutur justru memuji mitra tutur dan sama sekali <sup>2</sup> tidak mengatakan hal-hal yang kurang baik terkait mitra tutur.

3) Tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur

Santun tidaknya sebuah tuturan menurut Grice (dalam Pranowo 2021) dapat diketahui dengan tuturan penutur yang <sup>2</sup> tidak mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ciri ketiga kesantunan berbahasa ini yang ditunjukkan dengan ungkapan “*sabar ya bang belar*”, “*turut berduka cita*”, “*semoga selalu diberikan kelancaran*”, “*Innalillahi wainna ilaihirroji’un*”, “*Selamat jalan*”, “*sabar ya pak ojol*”, “*sedih banger*”, dan “*Naudzubillahmindzalik ya Alloh*”.

Penutur dalam tuturan-tuturan tersebut tidak mengungkapkan rasa senangnya atas musibah yang terjadi pada mitra tutur, penutur justru mengungkapkan rasa simpatinya terhadap mitra tutur.

4) Tidak menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur

Menurut Grice (dalam Pranowo 2021) selain ketiga ciri kesantunan berbahasa tersebut masih ada ciri yang dapat dijadikan penanda santun tidaknya sebuah tuturan yaitu dengan tidak menyatakan ketidaksetujuan terhadap mitra tutur agar mitra tutur tidak merasa harga dirinya jatuh.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tuturan yang memenuhi ciri keempat kesantunan berbahasa ini yang ditunjukkan dengan ungkapan “*Sangat wajar*”, “*bener mas*”, “*nah ini yg bener*”, “*batul*”, “*Setuju sangat*”, “*yup setujuu*”, dan “*Setuju*”. Tuturan-tuturan tersebut diungkapkan penutur sebagai bentuk kesetujuan atau kesepakatan terhadap mitra tutur sehingga membuat mitra tutur tidak merasa harga dirinya jatuh.

5) Tidak memuji atau membanggakan diri sendiri

Ciri terakhir yang dapat menjadi penanda santun tidaknya sebuah tuturan menurut Grice (dalam Pranowo 2021) yaitu tidak memuji atau membanggakan nasib baik diri sendiri kepada mitra tutur.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tuturan yang memenuhi ciri kelima kesantunan berbahasa ini yang ditunjukkan dengan ungkapan “*ternyata lebih kasihan diriku*”, “*dia sekadar seorang*

*hamba kecil untuk Tuhannya, Yang maha Agung, sama halnya kita”,*  
*“aku sebagai laki” yang mirip arca gajahmada leher dakian”, dan*  
*“Sebaiknya buatan manusia, tetap ciptaan yang maha kuasa yang*  
*terbaik”.* <sup>1</sup> Dalam tuturan-tuturan tersebut penutur justru merendahkan  
dirinya kepada mitra tutur. Beberapa di antaranya justru mengecam  
dirinya sendiri. Terlihat bahwa tidak ada penutur yang memuji atau  
membanggakan dirinya sendiri. <sup>6</sup>

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dalam berbahasa penting untuk mengetahui cara yang baik dalam bertutur dan memperhatikan perasaan mitra tutur agar terhindar dari kesalahpahaman. Maksim merupakan bagian penting dalam deskripsi makna linguistik. Dalam bertutur terdapat prinsip yang harus taati agar interaksi berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan. Menurut Leech (1993) dalam prinsip kesantunan terdapat enam maksim yaitu 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksim pujian, 4) maksim kerendahan hati, 5) maksim kesepakatan, 6) maksim kesimpatian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa warganet pada akun gosip @lambe\_turah santun dalam berbahasa. Pertama peneliti masih menemukan tuturan yang mematuhi enam maksim kesantunan berbahasa. Temuan tersebut diantaranya yaitu maksim kebijaksanaan sebanyak sembilan tuturan, maksim kedermawanan sebanyak dua tuturan, maksim pujian sebanyak 10 tuturan, maksim kerendahan hati sebanyak enam tuturan, maksim kesepakatan sebanyak 11 tuturan, dan maksim kesimpatian sebanyak 13 tuturan. Tuturan-tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan

berbahasa tersebut dapat dikatakan tuturan yang santun.

*Kedua*, Selain prinsip kesantunan berbahasa, santun tidaknya sebuah tuturan dapat diketahui dengan ciri-ciri atau penanda yang terdapat pada sebuah tuturan. Grice (dalam Pranowo 2021) menyatakan bahwa terdapat lima ciri-ciri yang dapat dijadikan penanda santun tidaknya sebuah tuturan yaitu 1) ketika berbicara harus mampu menjaga martabat mitra tutur agar tidak merasa dipermalukan, 2) Ketika berkomunikasi tidak boleh mengatakan hal-hal yang kurang baik mengenai diri mitra tutur atau orang atau barang yang ada kaitannya dengan mitra tutur, 3) Tidak boleh mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur, 4) Tidak boleh menyatakan ketidaksetujuan dengan mitra tutur sehingga mitra tutur merasa jatuh harga dirinya, dan 5) Tidak boleh memuji diri sendiri atau membanggakan nasib baik atau kelebihan diri sendiri. Berdasarkan penelitian kesantunan berbahasa yang dilakukan pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram, peneliti menemukan sebanyak 32 tuturan yang memenuhi kelima ciri kesantunan berbahasa tersebut. Diantaranya yaitu ciri pertama sebanyak tiga tuturan, ciri kedua sebanyak enam tuturan, ciri ketiga sebanyak 10 tuturan, ciri keempat sebanyak sembilan tuturan, dan ciri kelima sebanyak empat tuturan.

Peneliti tidak hanya menemukan tuturan yang mematuhi atau memenuhi prinsip-prinsip dan ciri-ciri kesantunan berbahasa, namun peneliti juga menemukan penanda kesantunan berbahasa terutama pada maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Pada maksim kesepakatan banyak diungkapkan kata “setuju”, “benar”, dan “betul” sebagai bentuk pernyataan



sepakat penutur kepada mitra tutur. Sedangkan pada maksim kesimpatian banyak diungkapkan kata atau kalimat “*turut berduka cita*”, “*semoga*”, “*Innalillahi wainna ilaihirroji’un*”, dan “*sabar ya*”.

## B. IMPLIKASI

Implikasi dari simpulan dalam penelitian kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe\_turah di instagram secara umum berfokus pada penggunaan bahasa yang santun di media sosial. Berdasarkan hal tersebut berikut implikasi penelitian ini.

1. Bagi masyarakat umum dapat digunakan sebagai rujukan untuk menilai dan mengaplikasikan pemakaian bahasa yang santun sesuai dengan situasi dan kondisi saat melakukan komunikasi terutama saat berkomentar di media sosial.
2. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai referensi atau penambah wawasan terkait kesantunan berbahasa dalam penelitian kajian pragmatik.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan referensi untuk siswa dan guru dalam memahami pentingnya berbahasa yang santun antar sesama serta dapat melatih keterampilan berbahasa.

## C. SARAN

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Kajian yang dilakukan pada penelitian ini hanya sebatas prinsip dan ciri kesantunan berbahasa pada komentar postingan akun gosip @lambe\_turah di instagram bulan April 2023 saja. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama untuk melengkapi

penelitian ini. Peneliti dapat menambahkan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesantunan berbahasa dan melakukan perbandingan penggunaan bahasa yang santun dengan akun gosip lainnya di instagram.

# Tiara 2

---

## ORIGINALITY REPORT

---

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://pujirokhayanti999.blogspot.com">pujirokhayanti999.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
14	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://prosidingpbsi.stkipbjm.ac.id">prosidingpbsi.stkipbjm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
20	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a>	

Internet Source

<1 %

22

[journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[journal.upy.ac.id](http://journal.upy.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[repository.unja.ac.id](http://repository.unja.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[fifi-bindo-fifi.blogspot.com](http://fifi-bindo-fifi.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

27

Muhammad Arif Rahman, Nurul Anriani.  
"Evaluasi Program Pelatihan Kepemimpinan  
Administrator Model CIPP Dalam Konteks  
Penerapan Corporate University", EDUKATIF :  
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023

Publication

<1 %

28

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

29

[repo.unand.ac.id](http://repo.unand.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1 %

31	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1 %
32	Ode Moh. Man Arfa Ladamay, Muhammad Yusuf Assanusi. "IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBINAAN KOMITMEN KEBANGSAAN PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK", TAMADDUN, 2019 Publication	<1 %
33	id.scribd.com Internet Source	<1 %
34	metro.suara.com Internet Source	<1 %
35	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
36	icalpbsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
38	parmin.blog.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.kompas.com Internet Source	<1 %
40	ahlimedia.com Internet Source	<1 %

41	<a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
43	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="https://jateng.tribunnews.com">jateng.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="https://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://repository.iainpekalongan.ac.id">repository.iainpekalongan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://jurnal.unprimdn.ac.id">jurnal.unprimdn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="https://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="https://eprints.unsri.ac.id">eprints.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="https://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="https://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %

<1 %

53

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

<1 %

54

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1 %

55

[ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

[prosiding.unma.ac.id](http://prosiding.unma.ac.id)

Internet Source

<1 %

57

[abangdodon.blogspot.com](http://abangdodon.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

58

[jurnal.ar-raniry.ac.id](http://jurnal.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

59

[jurnal.stikom.edu](http://jurnal.stikom.edu)

Internet Source

<1 %

60

[mahasiswa.ung.ac.id](http://mahasiswa.ung.ac.id)

Internet Source

<1 %

61

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

62

[jurnal.unej.ac.id](http://jurnal.unej.ac.id)

Internet Source

<1 %

63

[kuasakata.com](http://kuasakata.com)

Internet Source

<1 %



64	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
65	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	<1 %
66	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %
67	caridokumen.com Internet Source	<1 %
68	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
69	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
70	herti2208.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
72	nafisaaalfiani234.blogspot.com Internet Source	<1 %
73	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
74	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
75	anzdoc.com	

Internet Source

<1 %

76

[jpzx1.blogspot.com](http://jpzx1.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

77

[repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)

Internet Source

<1 %

78

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1 %

79

[jurnal.unimed.ac.id](http://jurnal.unimed.ac.id)

Internet Source

<1 %

80

Agus Supriyanto, Kuntoro Kuntoro. "Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21)", *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2021

Publication

<1 %

81

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

82

[ciimuanies.blogspot.com](http://ciimuanies.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

83

[repository.unmuhjember.ac.id](http://repository.unmuhjember.ac.id)

Internet Source

<1 %

84

[voi.stmik-tasikmalaya.ac.id](http://voi.stmik-tasikmalaya.ac.id)

Internet Source

<1 %

85	<a href="http://www.mypurohith.com">www.mypurohith.com</a> Internet Source	<1 %
86	Kiftian Hady Prasetya, Hani Subakti, Ari Musdolifah. "Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
87	<a href="http://azharasyari11.blogspot.com">azharasyari11.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://littlestoriesoflanguages.wordpress.com">littlestoriesoflanguages.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://setkab.go.id">setkab.go.id</a> Internet Source	<1 %
94	Melia Melia. "PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA SISWA", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2019 Publication	<1 %

95	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	<1 %
98	<a href="http://mli.undip.ac.id">mli.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
99	<a href="http://pembelajaran-mas-dewantara.blogspot.com">pembelajaran-mas-dewantara.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
100	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
101	<a href="http://repository.ump.ac.id">repository.ump.ac.id</a> Internet Source	<1 %
102	<a href="http://repository.unas.ac.id">repository.unas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
103	<a href="http://didikkalila.blogspot.com">didikkalila.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
104	<a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id">ejournal.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
105	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
106	<a href="http://repository.pip-semarang.ac.id">repository.pip-semarang.ac.id</a> Internet Source	<1 %

107	tvri.go.id Internet Source	<1 %
108	www.banjirembun.com Internet Source	<1 %
109	Ayu Wulan Dari, Dian Eka Chandra, Marina Siti Sugiyati. "ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS VIII E SMPN 2 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2016/2017", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 Publication	<1 %
110	Devita Setiaatip, Elita Ulfiana. "PELANGGARAN MAKSIM KESANTUNAN DALAM NASKAH DRAMA KARYA BAKDI SOEMANTO", Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra, 2022 Publication	<1 %
111	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
112	arissetyawanrock.wordpress.com Internet Source	<1 %
113	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
114	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
115	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

116	<a href="http://filsafatindonesia1001.wordpress.com">filsafatindonesia1001.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
117	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
118	<a href="http://medanposonline.com">medanposonline.com</a> Internet Source	<1 %
119	<a href="http://mihalulabrar.blogspot.com">mihalulabrar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
120	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	<1 %
121	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
122	<a href="http://repository.maranatha.edu">repository.maranatha.edu</a> Internet Source	<1 %
123	<a href="http://repository.uia.ac.id">repository.uia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
124	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
125	<a href="http://repository.unisba.ac.id">repository.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
126	<a href="http://tr.scribd.com">tr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
127	<a href="http://www.fimadani.com">www.fimadani.com</a> Internet Source	<1 %

128	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
129	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
130	Ade Kurniawan, Nur Aini Puspitasari. "Kesantunan Berbahasa Anak melalui Novel Mata dan Nyala Api Purba Karya Okky Madasari", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022 Publication	<1 %
131	Novia Anggraini, Ngudining Rahayu, Bambang Djunaidi. "KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS X MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2019 Publication	<1 %
132	<a href="http://buattugasmakalah.blogspot.com">buattugasmakalah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
133	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %
134	<a href="http://sitihanifahdayanti.blogspot.com">sitihanifahdayanti.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
135	<a href="http://yasnurasri.wordpress.com">yasnurasri.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

136

Christiany Juditha. "HEGEMONI di MEDIA SOSIAL: KASUS AKUN GOSIP INSTAGRAM @LAMBE\_TURAH", JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI PUBLIK, 2018

Publication

<1 %

137

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

138

ejournal.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

139

jurnal.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off